

REGENCY OF BANGKA

REVIEW

TIM PENERBIT

Penulis

Sarah Tri Wulandari

Editor

Drs. Teddy Sudarsono, M.Si
Rengga Satria

Penanggung Jawab

Muhammad Khadafi, S. Sos
Rahmat Martadinata, SE
Eddo Richardo, SS

Penyusun

Berto Joshua

Sumber Data

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bangka
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka



SAMBUTAN PENJABAT BUPATI KABUPATEN BANGKA

M. Haris AR, AP, M.H

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam Sejahtera bagi kita semua,

Dengan penuh rasa syukur, kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Atas rahmat dan ridho-Nya, buku Regency of Bangka Review akhirnya dapat diterbitkan.

Buku Regency of Bangka Review ini merupakan sarana penting untuk menyampaikan informasi mengenai sejarah, potensi, capaian pembangunan, hingga peluang serta realisasi investasi Kabupaten Bangka. Buku ini hadir sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada publik, memberikan gambaran yang jelas tentang berbagai program dan capaian yang telah berhasil direalisasikan oleh Pemerintah Kabupaten Bangka.

Di era keterbukaan dengan arus informasi yang sangat deras, data dan informasi menjadi aset yang sangat berharga. Mereka memainkan peran krusial dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan, terutama di Kabupaten Bangka.

Buku ini juga menguraikan berbagai potensi unggulan di Kabupaten Bangka, yang diharapkan dapat menjadi panduan bagi para investor untuk menanamkan modalnya di wilayah ini.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan buku Regency of Bangka Review, dari awal hingga akhirnya terbit. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas, khususnya bagi para investor, baik dari dalam maupun luar negeri.



SAMBUTAN SEKRETARIS DAERAH BANGKA

Ir.H.Asmawi Alie, MT

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam Sejahtera bagi kita semua,

Alhamdulillah, segala puji kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kemudahan kepada kita semua sehingga penyusunan buku Regency of Bangka Review dapat selesai dengan baik. Buku ini merupakan bukti nyata dari komitmen Pemerintah Kabupaten Bangka untuk terus berupaya memberikan informasi yang transparan mengenai perkembangan dan pembangunan daerah.

Semoga buku Regency of Bangka Review ini dapat memberikan sumbangsih dan dampak positif terhadap pembangunan di Kabupaten Bangka. Kemudian buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi semua pihak yang ingin berkontribusi dalam pembangunan Kabupaten Bangka dan mendorong investasi yang dapat membawa dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Di samping itu, melalui buku Regency of Bangka Review, kami juga ingin mengajak khalayak untuk lebih mengenal potensi dan keunikan Kabupaten Bangka.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan buku ini. Semoga Regency of Bangka Review dapat menjadi panduan yang berharga dan inspiratif bagi kita semua.



SAMBUTAN KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK KABUPATEN BANGKA

Drs. Teddy Sudarsono, M.Si

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Sebagai Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Bangka, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penerbitan buku *Regency of Bangka Review*. Semoga buku ini membawa manfaat besar, khususnya bagi masyarakat Kabupaten Bangka.

Penerbitan buku ini menjadi wujud nyata dari komitmen Pemerintah Kabupaten Bangka untuk mendorong keterbukaan informasi, terutama mengenai capaian pembangunan serta rencana strategis pemerintah dalam mewujudkan Bangka Setara, Sejahtera, dan Mulia.

Dalam buku *Regency of Bangka Review*, disajikan gambaran menyeluruh tentang Kabupaten Bangka sebagai bagian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan berbagai potensi yang dimiliki, mulai dari sektor pertanian, perkebunan, perikanan, hingga kekayaan sumber daya alam lainnya yang melimpah. Buku ini juga menyoroti ragam potensi pariwisata yang menjadi kebanggaan Kabupaten Bangka, baik wisata alam yang memukau maupun wisata budaya dan sejarah yang mempesona.

Harapanan dengan adanya buku *Regency of Bangka Review* ini dapat memberikan wawasan yang mendalam kepada para pembaca dan investor tentang keindahan dan kekayaan Kabupaten Bangka, sekaligus menginspirasi mereka untuk lebih mengenal dan menjelajahi pesona daerah kabupaten Bangka.

DAFTAR ISI

- Tim Penyusun
- Teras Redaksi
- Sambutan Pejabat Bupati Kabupaten Bangka
- Sambutan Sekretaris Daerah Kabupaten Bangka
- Sambutan Kepala Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Kabupaten Bangka



08

Menyapa Bangka, Wilayah Kaya Nan Mulia

11

Sejarah Singkat Kabupaten Bangka

17

Mewujudkan Bangka Setara,
Yang Sejahtera Dan Mulia



26

Jembatan Emas Mendorong
Pertumbuhan Ekonomi

29

Transformasi Digital Untuk
Pembangunan Yang Lebih Andal

33 Optimalisasi Tata Kelola Pemerintah Melalui SPBE

36 Berbagai Potensi di Kabupaten Bangka Mengulas Berbagai Potensi Yang Dimiliki Oleh Kabupaten Bangka

50 Bangkitkan Geliat UMKM Untuk Kabupaten Bangka Sejahtera



56 Pelatihan UMKM di Sungailiat: Peningkatan Kemampuan Digital Bagi Pelaku Usaha

58 Pesona Tiada Duanya Kabupaten Bangka

64 Desa Wisata Tari Rebo, Kecamatan Sungailiat

66 Nganggung: Tradisi Syukuran Masyarakat Kabupaten Bangka

69 Sederet Capaian Kinerja Pemerintahan Kabupaten Bangka

75 Pemimpin Inovatif Dalam Pelayanan Publik Dan Pemulihan Ekosistem

78 Pendidikan Dan Kesehatan Investasi Masa Depan Untuk Mewujudkan Bangka Setara

86 Kabupaten Bangka Berhasil Turunkan Kemiskinan Ekstrem





MENYAPA BANGKA, WILAYAH KAYA NAN MULIA

Berada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) Kabupaten Bangka atau yang sering disebut Bangka Induk, merupakan wilayah yang kaya akan berbagai sumber daya. Baik itu sumber daya di sektor pertambangan dan industri; sektor pertanian dan perkebunan; sektor peternakan; sektor pariwisata; serta sektor perikanan dan kelautan.

Pada sektor pertambangan dan industri, Kabupaten Bangka mempunyai sumber daya alam (SDA) berupa timah yang melimpah. Diketahui timah menjadi primadona di Kabupaten Bangka. Terbukti pada tahun 2023, produksi timah di Kabupaten Bangka mencapai 10.619,33 Ton.

Kemudian pada sektor pertanian dan perkebunan Kabupaten Bangka juga memegang peran penting pada perekonomian masyarakat. Adapun komoditas yang menjadi primadona di sektor ini adalah lada dan kelapa sawit.

Namun selain itu, Kabupaten Bangka juga memiliki beragam komoditas lainnya, seperti karet, kelapa, coklat, dan cengkeh.

Sedangkan pada sektor peternakan, Kabupaten Bangka memiliki beberapa jenis hewan ternak seperti sapi, kerbau,

kambing, babi, ayam kampung dan ayam petelur. Tak ubahnya dengan sektor pertanian, sektor ini juga menjadi sandaran perekonomian rakyat di Kabupaten Bangka.

Kemudian dengan topografi yang beragam; mulai dari pegunungan hingga dataran rendah, Kabupaten Bangka memiliki sejumlah potensi yang sangat menjanjikan di bidang pariwisata.

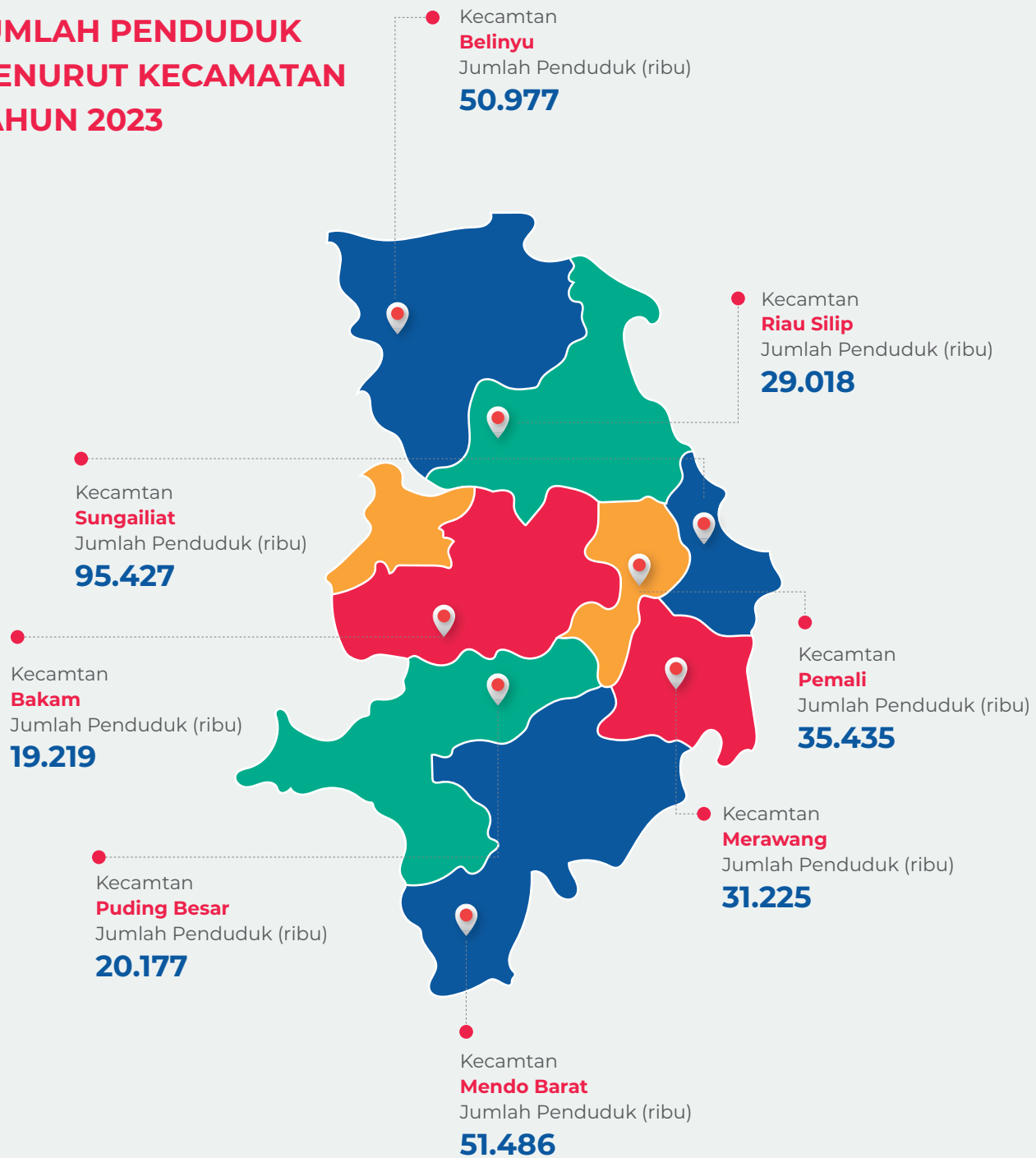
Potensi pariwisata ini juga didukung dengan keberagaman budaya dan tradisi masyarakatnya yang masih terjaga hingga saat

ini. Setidaknya terdapat enam suku asli Kabupaten Bangka, diantaranya adalah suku Bangka, suku Lom, suku Maras dan suku Laut. Budaya dan kearifan lokal dari masing-masing suku tersebut masih lestari hingga saat ini.

Berbagai potensi tersebut terus dioptimalkan keberadaannya. Semata-mata demi mengakselerasi pembangunan dan menyejahterakan 332.964 penduduk yang tersebar pada delapan distrik di Kabupaten Bangka.



JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN TAHUN 2023



Upaya optimalisasi potensi itu juga didukung dengan letak geografis Kabupaten Bangka yang sangat strategis. Sebagaimana diketahui, Kabupaten Bangka berada pada **105°-106° BT** dan **1°-2° LS**, serta memiliki berbatasan langsung dengan Laut Cina Selatan. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Bangka sebagai berikut;

- Utara : Selat Karimata
- Timur : Selat Karimata
- Selatan : Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Tengah
- Barat : Kabupaten Bangka Barat.



SEJARAH SINGKAT KABUPATEN BANGKA

Kabupaten Bangka merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memiliki sejarah panjang dan dapat ditelusuri lebih dari satu abad yang lalu. Nama Bangka berasal dari kata *wangka* atau *vanca*, yang berarti “timah,” merujuk pada potensi unggulan daerah ini serta predikat Kabupaten Bangka sebagai penghasil timah terbesar di Indonesia.

Sementara cikal bakal pemerintahan di Bangka mulai dirintis sejak masa kolonial. Di mana pada 11 Maret 1933, Bangka resmi menjadi sub-kabupaten yang

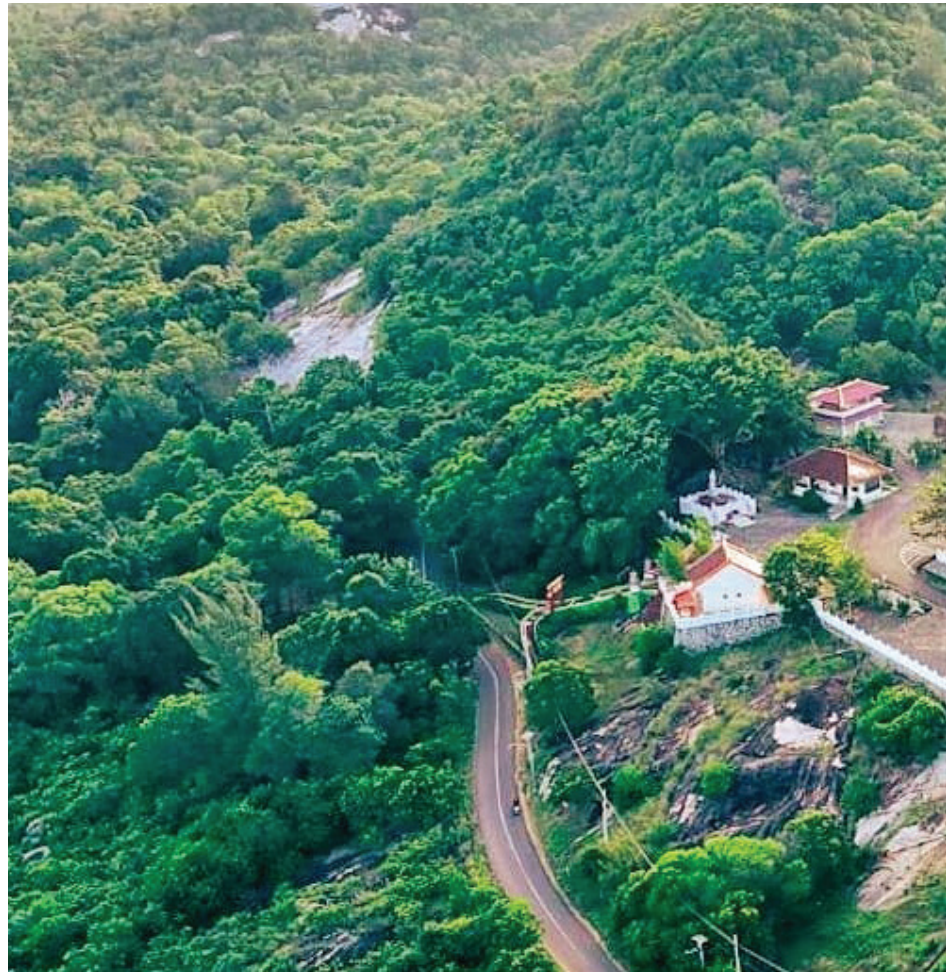
saat itu disebut *Onderafdeling*. Peristiwa penting kemudian terjadi pada 21 April 1950, ketika Perdana Menteri Dr. Halim, bersama Gubernur Sumatera Selatan Dr. Mohd.

Isa mengunjungi Bangka. Pada kesempatan tersebut, pemerintahan Bangka secara resmi diserahkan kepada Gubernur Sumatera Selatan di Karesidenan. Setelah penyerahan ini, Dewan Bangka dibubarkan, dan pemerintahan diambil alih oleh R. Soemardjo, yang ditunjuk sebagai Residen Bangka Belitung dengan Pangkalpinang sebagai pusat pemerintahan.

Bangka kemudian ditetapkan sebagai kabupaten dengan wilayah kewedanan: Pangkalpinang, Sungailiat, Belinyu, dan Toboali, serta 13 kecamatan. R. Soekarta Martaatmadja diangkat sebagai bupati pertama, berdasarkan Undang-Undang Darurat No. 4, 5, dan 6 tahun 1956.

Pada tahun 1957, terjadi perubahan signifikan setelah Undang-Undang Darurat digantikan oleh Undang-Undang No. 28 tahun 1959. Dengan undang-undang ini, Kabupaten Bangka resmi memisahkan diri dari Kotapraja Pangkalpinang dan menjadi sebuah daerah otonom, yang terdiri dari 8 kecamatan.

Salah satu kecamatan yang penting adalah Sungailiat, yang kemudian menjadi ibu kota Kabupaten Bangka. Hari jadi Kota Sungailiat ditetapkan pada 27 April 1766, berdasarkan hasil penelitian tim pada 13 Juni 1995, serta seminar dan lokakarya yang diadakan pada 20 November 1995 dan 15 Januari 1996.



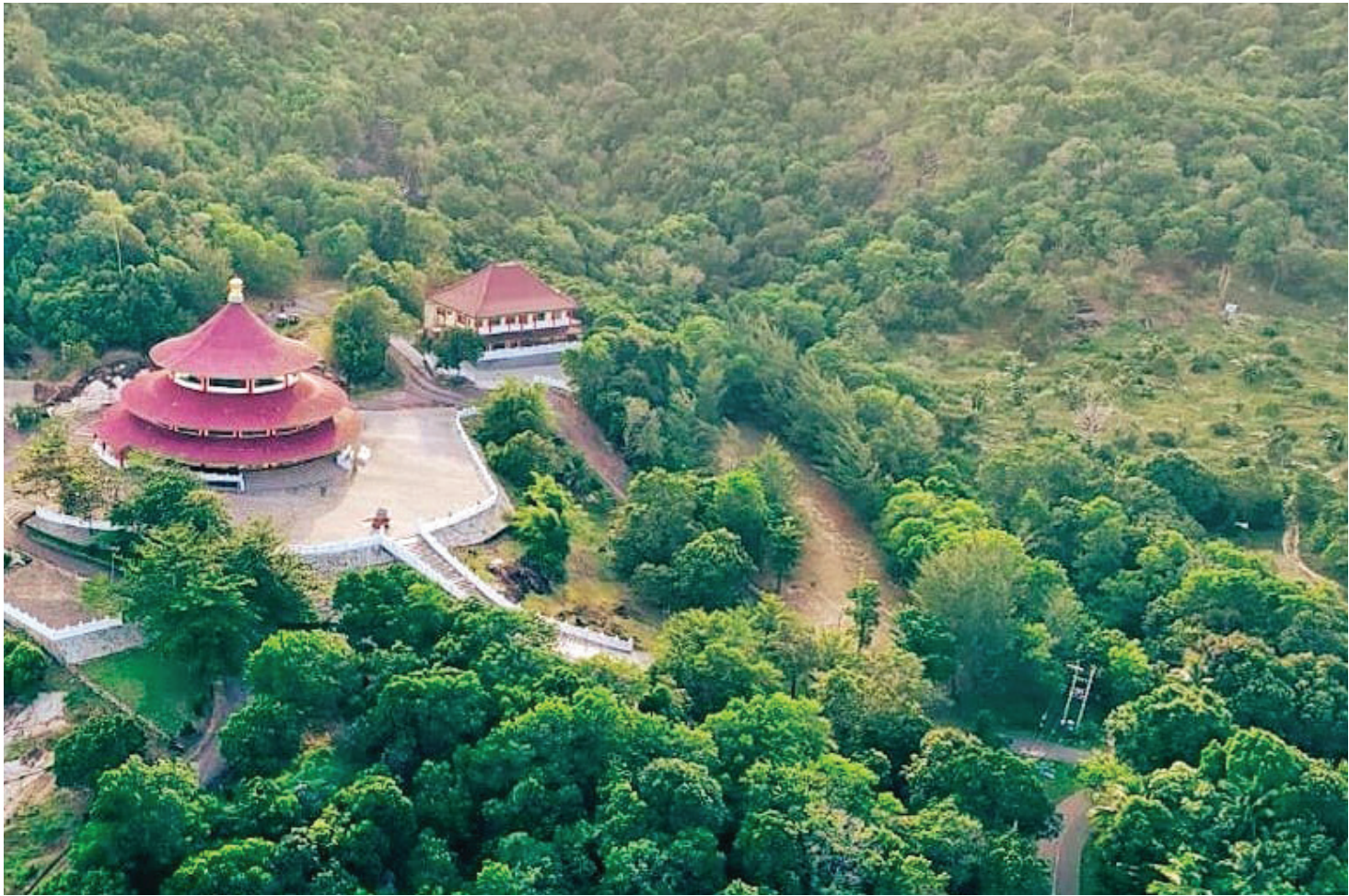
JEJAK SEJARAH BANGKA INDUK

1933

Selama lebih dari seratus tahun, Pulau Bangka berada di bawah pengelolaan seorang residen yang bertanggung jawab secara administratif dan operasional kepada pemerintah pusat di Batavia (sekarang Jakarta). Pada tanggal 11 Maret 1933, dibentuklah “Residentie Bangka en Onderhorigheden,” yang juga menjadikan Belitung sebagai sebuah “*Onderafdeling*” atau sub-kabupaten. Saat itu, Pulau Bangka sendiri terbagi menjadi lima *Onderafdeling*.

1942

Ketika Jepang menguasai Indonesia selama Perang Asia Timur Raya pada tahun 1942, mereka mengambil alih administrasi Bangka-Belitung. Pemerintahan militer Jepang di wilayah ini dikenal dengan sebutan “Bangka Gunseibu.” Sistem administrasi kolonial Belanda tetap dilanjutkan, namun dengan mengganti nama-nama pemerintahan menjadi bahasa Jepang dan Indonesia.



1945

Pada 14 Agustus 1945, di tengah-tengah perjuangan kemerdekaan Indonesia, dibentuklah semacam dewan perwakilan daerah yang disebut “*Bangka Syu Sangi Kai*,” yang dipimpin oleh Masyarif Datuk Bendaharo Lelo. Kemudian, setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945, atas inisiatif tokoh-tokoh Sumatera Selatan, dibentuklah Pemerintahan Otonomi Sumatera Selatan yang mencakup Pulau Bangka, di bawah pimpinan Gubernur Militer.

1946

Pada 10 Desember 1946, Letnan Gubernur Jenderal Nederlandsch Indie memutuskan untuk menjadikan Bangka sebagai daerah otonom dengan membentuk Dewan Bangka Sementara (*Voorlopige Bangka Raad*).

Dewan ini berfungsi sebagai lembaga pemerintahan tertinggi dalam bidang otonomi. Resminya, dewan ini dibuka pada 10 Februari 1947, dengan Masyarif Datuk Bendaharo Lelo sebagai ketua dan 16 anggota lainnya. Sepuluh bulan kemudian, tepatnya pada 12 Juli 1947, Dewan Bangka Sementara ini diubah menjadi Dewan Bangka yang permanen. Lalu setelah Masyarif meninggal, Saleh Ahmad, yang sebelumnya menjadi sekretaris dewan, diangkat sebagai ketua baru.

1948

Pada tahun 1948, Dewan Bangka bergabung dengan Dewan Riau dan Dewan Belitung untuk membentuk sebuah federasi yang dikenal sebagai Bangka Belitung Riau (BABERI). Federasi ini diakui oleh pemerintah Republik Indonesia Serikat (RIS) pada 23

Januari 1948. Namun, federasi ini hanya bertahan beberapa tahun. Kemudian, dengan keputusan Presiden RIS Nomor 141 tahun 1950, wilayah ini kembali bergabung ke dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1948.

1950

Pada tanggal 21 April 1950, Perdana Menteri Dr. Halim dan rombongannya, termasuk Dr. Mohd. Isa, Gubernur Sumatera Selatan, datang ke Bangka. Lalu tanggal 22 April, mereka menyerahkan pemerintahan Bangka kepada Gubernur Sumatera Selatan di Karesidenan. Dengan demikian, Dewan Bangka dibubarkan dan pemerintahan diambil alih oleh R. Soemardjo, yang ditunjuk sebagai Residen Bangka Belitung dengan pusat pemerintahan di Pangkalpinang. Bangka kemudian ditetapkan sebagai kabupaten, dengan wilayah kewedanan: Pangkalpinang, Sungailiat, Belinyu, dan Toboali, serta 13 wilayah kecamatan. R. Soekarta Martaatmadja ditunjuk sebagai bupati pertama. Penetapan Bangka sebagai daerah otonom kabupaten didasarkan pada UU darurat No. 4, 5, dan 6 tahun 1956.

1957

Pada tahun 1957, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 1 tahun 1957 tentang pokok-pokok Pemerintahan Daerah, ketiga UU darurat tersebut diganti dengan UU No. 28 tahun 1959. Undang-undang ini menjadi dasar hukum pembentukan Daerah Tingkat II Bangka dan juga memisahkan Kabupaten Bangka dari Kotapraja Pangkalpinang.

1995

Hari jadi Kota Sungailiat ditetapkan pada tanggal 27 April 1766. Penetapan ini berdasarkan hasil rapat tim pada tanggal 13 Juni 1995 dan seminar serta lokakarya pada 20 November 1995 dan 15 Januari 1996. Tim ini merumuskan dan menetapkan tanggal tersebut berdasarkan bukti-bukti ilmiah dan masukan dari tokoh masyarakat, pemuka adat, dan narasumber lainnya. Pada tanggal itu, kampung atau dusun Liat diubah menjadi Pangkal Liat oleh Tumenggung Dita Menggala sebagai tempat kedudukan Demang yang diangkat oleh Sultan Ahmad Najamuddin dari Kesultanan Palembang Darussalam.

PROFIL PEMERINTAHAN KABUPATEN BANGKA

VISI / VISION

BANGKA SETARA (*Sejahtera dan Mulia*)

Sejahtera :

Kondisi masyarakat yang terpenuhi ketahanan materil dan spiritual yang ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi tinggi, meratanya tingkat pendapatan masyarakat, keterbebasan dari kemiskinan, sdm yang berkualitas dan berdaya saing serta terciptanya pemerataan pembangunan antar wilayah.

Mulia :

Kondisi masyarakat yang memiliki harkat dan martabat serta kedudukan yang setara/mulia/tinggi karena keberhasilan dalam pencapaian pembangunan dan kesejahteraan sosial yang ideal. Masyarakat yang mulia memiliki kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban yang bermartabat dan unggul dalam menjadi manusia yang sehat, berilmu pengetahuan, cakap, kreatif dan mandiri

MISI

- 01 Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Berbasis Teknologi Informasi
- 02 Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berintegritas
- 03 Mewujudkan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur antar Wilayah
- 04 Mewujudkan Gerbang Kota dan Pariwisata Berskala Internasional
- 05 Mewujudkan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

MAKNA LAMBANG



Lambang daerah berbentuk perisai segi lima yang berbentuk lonjong dan lancip di ujungnya. Warna yang digunakan adalah biru, hitam, putih, kuning, dan merah.

Terdapat sekuntum melati berkelompok lima dan didalamnya terdapat beberapa lukisan. Kemudian terdapat pita yang memuat semboyan "Sepintu Sedulang".

Lambang daerah terdiri dari empat bagian dengan rincian sebagai berikut:

Perisai adalah alat untuk mempertahankan diri dan ini mewujudkan bahwa Bangka tidak terlepas dari perjuangan menegakkan kemerdekaan.

Kembang Melati berkelompok lima yang terdapat ditengah-tengah perisai melambangkakan kesucian dan keagungan Pancasila.

Di dalam Kembang Melati terdapat beberapa lukisan, yaitu :

- **Karet dan lada** : Hasil bumi terpenting daerah Bangka.

- **Timah** : Hasil menunjukkan bahwa Bangka suatu daerah kepulauan dengan mercusuar juga dimaksudkan petunjuk arah bagi kehidupan rakyat Bangka.

Semboyan "SEPINTU SEDULANG" mencerminkan sifat kegotongroyongan dalam kehidupan/kebudayaan masyarakat Bangka.

FAKTA UNIK KABUPATEN BANGKA

Tradisi Beum Suku Lom

Suku Lom memiliki tradisi baume (berladang) yang merupakan pola pertanian subsisten dengan sistem ladang berpindah. Tanaman yang dibudidayakan antara lain lada dan padi merah, yang biasanya ditanam di kawasan hutan adat sekunder. Penanaman dilakukan dengan cara “nugel” (melubangi tanah).



Menggunakan 5 bahasa

Faktor sejarah imigrasi menjadikan Kabupaten Bangka mempunyai beragam bahasa. Terdapat lima bahasa yang digunakan di Kabupaten Bangka seperti bahasa Indonesia bahasa melayu, bahasa Bangka, bahasa Hakka, Bahasa Hokkien dan Bahasa Jawa.

Lada Putih Muntok

Tidak seperti lada pada umumnya, lada putih khas Bangka ini mempunyai cita rasa yang lebih pedas dari standar internasional. Lada putih muntok atau yang mempunyai nama lain *Muntok White Pepper* ini sudah didaftarkan sebagai indikasi geografis dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sejak tahun 2010.





MEWUJUDKAN BANGKA SETARA, YANG SEJAHTERA DAN MULIA

Demi mewujudkan Bangka Setara yang sejahtera dan mulia, Pemerintah Kabupaten Bangka menaruh perhatian besar pada peningkatan kualitas di sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi dan infrastruktur.

Hal ini merupakan indikator utama yang menentukan daya saing daerah, sumber daya manusia (SDM) serta kualitas dan kesejahteraan masyarakat. Oleh

karena itu Pj Bupati Kabupaten Bangka, M. Haris AR, AP, M.H, gencar meningkatkan kualitas di keempat sektor tersebut.

Keempat sektor tersebut juga sejalan dengan prioritas pembangunan Kabupaten Bangka, yakni untuk mewujudkan Bangka Setara yang Sejahtera dan Mulia. Untuk itu, terdapat sejumlah program yang telah dan akan direalisasikan oleh Pemerintah Kabupaten Bangka. Dalam

implementasinya, program-program tersebut juga melibatkan pihak-pihak lain. Baik itu unsur pemerintah, akademisi, badan atau pelaku usaha, masyarakat atau komunitas, dan media; yang kemudian bersinergi dalam kolaborasi *pentahelix*.

Adapun rumusan sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bangka tahun 2023 sebagai berikut

Sasaran

- 01 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Birokrasi
- 02 Meningkatnya Pengelolaan Keuangan Daerah yang Akuntabel
- 03 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik kepada Semua Lapisan Masyarakat
- 04 Meningkatnya Kualitas Pendidikan Masyarakat
- 05 Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat
- 06 Terkendalinya Laju Pertumbuhan Penduduk
- 07 Meningkatnya Kualitas Anak, Perempuan dan Pemuda
- 08 Meningkatnya Standar Hidup Layak Masyarakat
- 09 Meningkatnya Kualitas dan Pemerataan Infrastruktur
- 10 Meningkatnya Jumlah Uang yang Dibelanjakan Wisatawan
- 11 Meningkatnya Produksi Barang dan Jasa
- 12 Meningkatnya Pemerataan Pendapatan
- 13 Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup



Pada sektor pendidikan, untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat pemerintah melakukan program pembinaan guru dan kepala sekolah; serta memberikan beasiswa pelajar bagi masyarakat di Kabupaten Bangka.

Di sektor kesehatan, Pemerintah Kabupaten Bangka telah mengambil langkah strategis dengan mendukung adanya Jaminan Kesehatan Sepintu Sedulang atau yang dikenal dengan sebutan (JKSS).

Program ini adalah program pemerintah daerah Kabupaten Bangka yang memberikan jaminan sosial pelayanan kesehatan dasar yang diperlukan dalam upaya pencegahan, penanggulangan, pengobatan dan pemulihan gangguan kesehatan secara gratis kepada seluruh masyarakat kabupaten Bangka.

Pemkab Bangka juga mengoptimalkan adanya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Nantinya para peserta yang sudah terdaftar menjadi anggota JKN akan mendapatkan transformasi mutu layanan oleh fasilitas kesehatan di Kabupaten Bangka.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan bersama dengan fasilitas kesehatan dan dukungan dari Dinas Kesehatan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada peserta JKN.

Komitmen ini tercermin dalam janji layanan JKN yang akan diterapkan oleh setiap fasilitas kesehatan mitra BPJS Kesehatan.

Janji layanan tersebut mencakup beberapa aspek, termasuk pendaftaran menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK), pelayanan tanpa biaya, tidak adanya pembatasan hari rawat, memastikan ketersediaan obat, dan pelayanan tanpa diskriminasi.

Selain itu Pemerintah Kabupaten Bangka juga berupaya berkesinambungan dalam meningkatkan fasilitas kesehatan di wilayahnya dan mendukung Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) yang terintegrasi Lintas Program Tingkat Kabupaten Tahun 2022.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan. Pj Bupati Kabupaten Bangka, M. Haris AR, AP, M.H, dalam sambutannya mengatakan bahwa selaku pemangku jabatan harus memberi pelayanan-pelayanan yang terbaik, terutama pelayanan kesehatan yang harus diberikan kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Bangka ini.

“Terutama kita memberikan pelayanan kepada masyarakat kita yang ada di tingkat-tingkat kecamatan, karena tinggal di kecamatan inilah merupakan pelayanan dasar terhadap kesehatan masyarakat kita,”



Kemudian pada bidang ekonomi, Pj Bupati Kabupaten Bangka, M. Haris AR, AP, M.H, berhasil memenangkan berbagai penghargaan hingga dinobatkan sebagai kabupaten paling inovatif.

Salah satunya adalah inovasi pengelolaan ekosistem laut yang memperlihatkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang memperhatikan aspek lingkungan, ekonomi dan sosial.

Penghargaan ini diberikan langsung oleh Pj Gubernur Bangka Belitung Sugito, S.Sos., MH kepada Pj Bupati Bangka, M. Haris, AR, AP., M.H,

Dalam sambutannya, Pj Bupati Bangka, M. Haris, AR, AP., M.H, mengungkapkan apresiasinya atas prestasi yang diraih.

“Penghargaan ini adalah hasil dari kerja cerdas, dedikasi, dan kolaborasi semua pihak di Kabupaten Bangka. Kami berkomitmen untuk terus melibatkan inovasi sebagai instrumen utama pembangunan daerah,” ujarnya.

Penghargaan Inovasi Terbaik se-Indonesia ini juga menjadi pengakuan atas upaya Kabupaten Bangka dalam menciptakan kebijakan inovatif di berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, lingkungan berkelanjutan, dan pelayanan publik.

Adapun penghargaan yang diraih oleh Kabupaten Bangka adalah sebagai berikut:

- 01 Predikat Perencanaan Pembangunan Terbaik Pertama di Indonesia Tahun 2021
- 02 Innovative Government Awards 2022
- 03 Inovasi Terpuji dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Indonesia Tahun 2023
- 04 The United Nations Public Service Awards (UNPSA) 2023
- 05 Penghargaan Insentif Fiskal dari Wakil Presiden Republik Indonesia
- 06 Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Terbaik Pertama di tingkat Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2023.





WUJUDKAN KESETARAAN LEWAT BANGKA CERDAS

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kabupaten Bangka terus berupaya untuk meningkatkan pendidikan di Kabupaten Bangka melalui program Bangka cerdas. Program ini merupakan komitmen Pemerintah Kabupaten Bangka dalam mewujudkan kesetaraan pendidikan bagi seluruh masyarakat di Kabupaten Bangka.

Adapun tujuan Bangka Cerdas adalah untuk meningkatkan angka harapan lama sekolah (HLS) pada masyarakat serta sebagai langkah strategis untuk mengatasi

masalah anak tidak sekolah (ATS) di Kabupaten Bangka.

Di mana melalui program Bangka Cerdas, masyarakat tidak ada alasan untuk tidak menuntut ilmu. Program Bangka Cerdas ini sudah berjalan selama tujuh tahun yang menyasar kepada masyarakat kurang mampu di daerah Kabupaten Bangka.

Setiap Siswa mendapatkan dana bantuan sebesar Rp1.200.000 juta per tahun yang disalurkan kepada rekening siswanya masing-masing.

Pada program ini, Yudi Afrizal selaku Kabid Pembinaan pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka meminta pendataan secara langsung yang dilakukan oleh setiap sekolah agar dapat mengetahui kondisi siswa secara nyata.

Terbukti dengan adanya program Bangka cerdas ini, angka Harapan Lama Sekolah (HLS) di Kabupaten Bangka naik setiap tahunnya

ANGKA HARAPAN LAMA SEKOLAH 2020-2023

Tahun 2020
Persentase
12,77

Tahun 2021
Persentase
12,78

Tahun 2022
Persentase
12,80

Tahun 2023
Persentase
13,11



JKSS: UPAYA PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA MENJAMIN KESEHATAN WARGANYA

Pemerintah Kabupaten Bangka telah menerapkan program Jaminan Kesehatan Sepintu Sedulang (JKSS) sebagai bentuk nyata komitmen pemerintah daerah dalam memastikan setiap warganya mendapatkan akses layanan kesehatan yang memadai.

Program ini menjadi solusi atas berbagai tantangan dalam penyediaan layanan kesehatan yang merata di daerah, khususnya bagi masyarakat dengan keterbatasan ekonomi.

JKSS lahir sebagai jawaban atas kebutuhan ini, dengan memberikan pelayanan kesehatan dasar secara gratis bagi seluruh penduduk Kabupaten Bangka.

Salah satu keunggulan utama dari JKSS adalah kemudahannya dalam pendaftaran. Masyarakat cukup membawa Kartu Keluarga ke Kantor Kelurahan atau Desa untuk mendaftar. Tidak ada biaya yang dibebankan selama proses ini, dan setelah pendaftaran selesai, peserta akan mendapatkan Kartu JKSS yang berfungsi sebagai kartu akses layanan kesehatan.

Setelah menerima kartu, peserta hanya perlu mendaftarkan kartu JKSS-nya di Puskesmas atau Pustu terdekat.

Lewat JKSS, pemerintah menjamin berbagai jenis pelayanan kesehatan yang diperlukan oleh

masyarakat, mulai dari rawat inap tingkat pertama di Puskesmas, konsultasi medis, pemeriksaan fisik, hingga pelayanan darurat di RSUD Sungailiat.

Selain itu, bagi masyarakat yang memerlukan perawatan lebih intensif, JKSS juga menanggung rawat inap di RSUD Sungailiat untuk kelas III setelah mendapat rujukan dari Puskesmas.

Tidak hanya itu, JKSS juga menjamin pemeriksaan laboratorium sederhana seperti pemeriksaan darah, urine, hingga tinja. Bagi masyarakat di pelosok, keberadaan Dokter Praktek Swasta (DPS) di beberapa kecamatan seperti Puding Besar,

Pemali, Mendo Barat, dan Bakam semakin memudahkan akses mereka terhadap pelayanan kesehatan.

Dalam program ini, peserta tidak perlu memikirkan biaya untuk mendapatkan pengobatan, tindakan medis, atau obat-obatan yang dibutuhkan. Hal ini meringankan beban masyarakat, terutama yang berada di golongan ekonomi menengah ke bawah.

Selain itu, pelayanan kesehatan di JKSS bersifat preventif. Tidak hanya berfokus pada pengobatan, program ini juga mencakup penyuluhan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat

mengenai pencegahan penyakit. Pemerintah berharap dengan adanya upaya ini dapat menekan angka penyakit yang sebenarnya bisa dicegah.

Melihat Kabupaten Bangka dengan sebaran geografisnya, tentunya pemerintah memiliki tantangan tersendiri dalam penyediaan layanan kesehatan. Namun, melalui JKSS, pemerintah menemukan solusi atas hal tersebut, melalui JKSS akses ke pelayanan kesehatan menjadi lebih dekat dan mudah diakses, karena program ini juga melibatkan fasilitas kesehatan lokal seperti Puskesmas, Pustu, dan Polindes.



Kemudian Pemerintah Kabupaten Bangka juga menunjuk RSUD Sungailiat menjadi rumah sakit rujukan utama bagi peserta JKSS yang memerlukan perawatan lebih lanjut. Namun, jika ada kondisi darurat, peserta JKSS dapat langsung datang ke RSUD tanpa harus membawa surat rujukan dari Puskesmas. Hal ini menunjukkan bahwa program ini memberikan keleluasaan dalam penanganan kasus-kasus mendesak.

Melalui JKSS, Pemerintah Kabupaten Bangka tidak hanya memberikan layanan kesehatan, tetapi juga memperkuat rasa aman bagi warganya.

JKSS juga menjadi bukti bahwa pemerintah daerah serius dalam mewujudkan sistem kesehatan yang inklusif dan merata. Keberlanjutan program ini hingga saat ini menunjukkan bahwa inisiatif ini berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

TINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT LEWAT PIS-PK



Pemerintah Kabupaten Bangka terus berkomitmen meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui penerapan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK).

Salah satu langkah penting yang diambil adalah menggelar pertemuan analisis hasil PIS-PK pada tahun 2022, yang diprakarsai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka. Pertemuan ini melibatkan Pj Bupati, Wakil Bupati, serta pejabat kesehatan lainnya di wilayah Kabupaten Bangka.

Pembab Bangka menyadari pentingnya membangun pondasi kesehatan yang kuat di masyarakat. Melalui PIS-PK, pemerintah tidak hanya fokus pada pengobatan, tetapi juga pada upaya pencegahan melalui pendekatan keluarga.

Program ini bertujuan memperkuat peran puskesmas sebagai lini terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif. Dengan mengintegrasikan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP),



puskesmas akan memiliki kapabilitas yang lebih besar dalam memberikan pelayanan kesehatan menyeluruh.

PIS-PK juga dipadukan dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), sehingga berfungsi sebagai strategi dalam mencapai Standar Pelayanan Minimum (SPM). Inisiatif ini mendukung tercapainya Visi Indonesia Sehat, di mana masyarakat diharapkan mampu menjaga kesehatan secara mandiri, dengan puskesmas yang aktif dalam upaya preventif dan promotif.

Puskesmas di Kabupaten Bangka memainkan peran vital dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi, perbaikan gizi, serta pengendalian stunting. Selain itu, puskesmas juga berfokus pada pengendalian penyakit menular seperti TBC, dan penyakit tidak menular, termasuk penyakit degeneratif yang semakin sering muncul dalam masyarakat.

Diketahui pada tahun 2022, Indeks Keluarga Sehat (IKS) di Kabupaten Bangka tercatat sebesar 0,42, dan pemerintah menargetkan angka ini meningkat menjadi 0,5. Ini menunjukkan bahwa masih ada pekerjaan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesehatan keluarga di wilayah ini.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, Nora Sukma Dewi, menekankan pentingnya program PIS-PK dalam mendukung pemberdayaan masyarakat, terutama dalam hal perlindungan finansial. Dengan adanya program ini, masyarakat dapat mengakses layanan kesehatan secara merata tanpa khawatir tentang biaya.

Selain program PIS-PK, Pemkab Bangka juga berfokus pada edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Program ini dijalankan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, dan menggunakan pendekatan PIS-PK untuk memberikan edukasi langsung kepada masyarakat.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat, Elfie Suartini, menjelaskan bahwa edukasi dilakukan dengan mendatangi warga desa secara langsung setelah mendapatkan izin dari kepala desa.

Pendekatan ini dianggap efektif dalam membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan menjalani pola hidup sehat. Edukasi PHBS tidak hanya dilakukan di desa-desa, tetapi juga diperluas ke sekolah-sekolah. Menanamkan kesadaran hidup sehat sejak dini dianggap sebagai langkah penting untuk menciptakan generasi yang lebih sehat di masa depan.

Dengan penerapan program PIS-PK dan edukasi PHBS yang konsisten, Pemkab Bangka menargetkan terwujudnya masyarakat yang lebih sehat, mandiri, dan sadar akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Upaya ini bukan hanya tentang penyembuhan, tetapi juga tentang pencegahan dan pemberdayaan.



JEMBATAN EMAS MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI

Jembatan Emas sebuah mahakarya teknik sipil yang membentang megah di Kabupaten Bangka, bukan hanya sekadar penghubung antar pulau, namun juga menjadi ikon baru yang membanggakan bagi masyarakat Bangka Belitung khususnya bagi masyarakat Kabupaten Bangka. Dibangun dengan anggaran

mencapai Rp400 miliar, jembatan sepanjang 784,5 meter dan lebar 23,2 meter ini mulai dibangun pada tahun 2010 dan resmi beroperasi pada tahun 2017.

Salah satu keunikan Jembatan Emas adalah penggunaan teknologi canggih *cable stayed with bascule*, yang membuatnya

menjadi satu-satunya jembatan dengan teknologi serupa di Asia Tenggara.

Teknologi ini memungkinkan jembatan untuk membuka dan menutup bagian tengahnya, sehingga kapal-kapal besar dapat melintas di bawahnya.

Desain jembatan yang elegan, dengan warna emas yang berkilauan saat terkena sinar matahari, membuatnya terlihat semakin menawan.

Nama “Jembatan Emas” dipilih karena berasal dari nama Pejabat Gubernur Bangka Belitung periode 2007-2012 yang dikenal sebagai Bapak Pembangunan yaitu Gubernur Eko Maulana Ali-Syamsudin Basari yang ketika disingkat menjadi EMAS.

Selain itu, warna emas juga dipilih untuk merepresentasikan kekayaan alam Bangka, terutama timah yang menjadi komoditas utama daerah ini. Jembatan Emas tidak hanya menjadi landmark baru bagi Kabupaten Bangka, tetapi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan konektivitas dan perekonomian daerah.

Dengan adanya jembatan ini, waktu tempuh antara Kota Pangkal Pinang dan Kabupaten Bangka menjadi lebih singkat, sehingga memudahkan akses masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Salah satu daya tarik utama Jembatan Emas adalah pemandangannya yang indah. Dari atas jembatan, pengunjung dapat menikmati panorama Kota Pangkal Pinang dan sekitarnya.

Terdapat juga beberapa objek wisata yang dapat dinikmati dari atas jembatan antara lain Pantai Air Anyir dengan keindahan alamnya yang masih asri, serta PLTU Air Anyir yang merupakan salah satu pembangkit listrik tenaga uap terbesar di Indonesia yang ada di Kabupaten Bangka.





PENGHARGAAN KOTA/KABUPATEN



TRANSFORMASI DIGITAL UNTUK PEMBANGUNAN YANG LEBIH ANDAL

Untuk mempercepat proses transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Bangka berkomitmen penuh dalam mewujudkan program Bangka Smart City. Konsep kota pintar ini dikenal sebagai model pengelolaan kota yang berkelanjutan, terintegrasi, dan berdaya saing, dengan memanfaatkan inovasi dari sumber daya yang ada.

Pemerintah pusat, melalui kementerian terkait dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), telah merancang kerangka konseptual untuk smart city. Mereka juga terus melaksanakan bimbingan teknis (Bimtek) guna memastikan implementasi yang efektif di berbagai daerah.

Hal ini sejalan dengan surat edaran dari Menteri Komunikasi

dan Informatika (Menkominfo) yang menekankan bahwa penyusunan kerangka konseptual smart city harus disesuaikan dengan karakteristik dan potensi unik setiap wilayah.

Dengan penyesuaian ini, diharapkan implementasi smart city dapat mengakselerasi pembangunan di setiap provinsi, kabupaten, dan kota sesuai dengan keunikan dan potensi

masing-masing daerah. Kabupaten Bangka sendiri telah melaksanakan Bimbingan Teknis Penyusunan *Masterplan Smart City* pada Oktober 2023.

Penjabat Bupati M. Haris AR, AP, M.H, menyatakan bahwa penyusunan *masterplan* ini diharapkan akan membawa dampak positif dalam meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.

“Penyusunan *masterplan* ini telah dikerjakan selama empat bulan terakhir dan sudah selesai,” ungkap Pj Bupati Kabupaten Bangka, M. Haris AR, AP, M.H, pada Selasa, 10 Oktober 2023.

“Kami berharap dengan adanya *masterplan* ini, Kabupaten Bangka dapat segera menjadi Kota Cerdas yang akan meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat,” lanjutnya.

Namun, Pj Bupati, M. Haris AR, AP, M.H, juga mengakui bahwa masih banyak tantangan yang harus diatasi untuk menerapkan konsep *smart city* di Kabupaten Bangka.

“Kami masih menghadapi banyak kekurangan dalam hal sarana dan prasarana. Banyak kantor hanya memiliki satu atau dua unit komputer saja. Oleh karena itu, untuk melaksanakan program ini, kami memerlukan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai,” tambahnya.

Secara umum, konsep *smart city* mencakup enam dimensi utama yaitu ekonomi, pendidikan, tata kelola pemerintahan, aspek sosial masyarakat, dan keberlanjutan lingkungan.



ENAM KONSEP SMART CITY

Smart Governance atau Trec Matras

Berupaya untuk memastikan penerapan SPBE yang berkualitas di kawasan wisata prioritas, smart governance berfokus pada integrasi pemerintahan di berbagai tingkatan melalui teknologi informasi.

Tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan menyederhanakan birokrasi dan mendorong transparansi, meningkatkan efisiensi melalui kerja sama lintas sektor, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam kebijakan publik melalui keterbukaan informasi. Dengan demikian, SPBE diharapkan dapat mendukung layanan publik yang lebih baik dan efisien di kawasan wisata.



Smart Branding atau Gerbang Dewi

Dalam upaya membantu pemerintah daerah mengembangkan potensi sektor pariwisata dan meningkatkan kunjungan pada wisatawan. Ini dapat diwujudkan melalui pengoptimalan wisata setempat.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendapat dukungan finansial, melakukan program pelatihan, melakukan promosi dan juga menggunakan strategi pemasaran secara digital. Dengan menggunakan berbagai macam aktivitas pendukung tersebut dapat memperluas pangsa pasar.



Smart Ekonomi

Memastikan Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam transaksi tanpa uang tunai (cashless) di kawasan wisata prioritas dan pemerintah daerah sekitarnya adalah langkah penting.

Tujuannya adalah menciptakan pengelolaan ekonomi daerah yang transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Smart ekonomi berfungsi untuk mengembangkan perekonomian daerah dengan mengoptimalkan potensi yang ada.



Smart Living atau Sister Desi

Untuk menciptakan kawasan wisata prioritas yang kondusif dan nyaman bagi masyarakat serta wisatawan, penting untuk menyediakan transportasi dan logistik yang aman, teratur, dan ramah. Upaya ini bertujuan mewujudkan kehidupan yang praktis dan efisien sambil mengutamakan kenyamanan.

Ini dilakukan dengan mengelola ruang kota secara efektif dan meningkatkan pelayanan kesehatan serta transportasi, sehingga menciptakan lingkungan modern dan efisien yang tetap memperhatikan kesejahteraan masyarakat.



Smart Society atau Gerbang Mulya

Untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, kompeten, dan terampil dalam literasi digital, perlu disediakan fasilitas akses komunikasi publik, seperti internet gratis, serta mengembangkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tujuannya adalah memastikan bahwa masyarakat di kawasan wisata prioritas dan sekitarnya memiliki kapasitas yang baik dan dapat menjadi tuan rumah yang ramah serta efektif.



Smart Environment atau Sipetarung

Untuk menjadikan kawasan wisata prioritas sebagai daerah yang bersih, bebas sampah, dan tertib sambil mempertahankan unsur tradisionalnya, penting untuk menerapkan pengelolaan lingkungan yang cerdas dan bijaksana. Ini melibatkan pengaturan tata kelola lingkungan dalam proses perkembangan perkotaan dengan memperhatikan keberlanjutan dan kualitas.

Smart environment menggunakan pendekatan pintar dan bijaksana yang tidak mengabaikan kearifan lokal masyarakat adat, dengan tujuan mencapai tata kelola lingkungan yang berkelanjutan dan berkualitas.





ATASI BLANK SPOT DI KABUPATEN BANGKA

Untuk mempercepat realisasi Bangka Smart City serta mengoptimalkan implementasi enam dimensi diatas, Pemerintah Kabupaten Bangka juga mempunyai sejumlah langkah strategis salah satunya adalah mengentaskan area *blank spot* (tidak terjangkau jaringan internet) pada wilayahnya.

Hal ini demi menjamin Bangka Smart City dapat terimplementasikan secara menyeluruh pada setiap wilayah di Kabupaten Bangka. Maka dari itu, Kabupaten Bangka bekerja sama dengan pemerintah pusat dalam membangun sejumlah BTS (*Base*

Transceiver Station) di wilayah *blank spot*.

Diketahui saat ini, masih terdapat tiga desa yang masih mengalami *blank spot* yakni Desa Banyuasin, Bakam dan Dalil. Meski begitu, pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang), telah diusulkan pembangunan tower *Base Transceiver Station* (BTS) di ketiga desa ini.

Sementara pada tahun 2023, sebanyak sembilan BTS sudah dibangun pada area *blank spot* di sejumlah wilayah Kabupaten Bangka. Kemudian pada tahun

2024, akan dibangun satu BTS lagi di Desa Penagan, Mendo Barat.

Dengan kolaborasi yang telah terjalin sangat baik dengan pemerintah pusat dalam upaya pengentasan *blank spot* ini, Pemerintah Kabupaten Bangka yakin dalam waktu dekat seluruh area *blank spot* dapat terjangkau jaringan telekomunikasi khususnya internet.

Hal ini dilakukan demi mewujudkan Kabupaten Bangka merdeka sinyal, yang diyakini akan memiliki peran vital untuk mengakselerasi pembangunan di Kabupaten Bangka.

OPTIMALISASI TATA KELOLA PEMERINTAH MELALUI SPBE



Pemerintah Kabupaten Bangka berkomitmen kuat untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik. Upaya ini sejalan dengan imbauan dari Kepala Diskominfo Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang menekankan pentingnya menciptakan pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel.

Untuk mencapai tujuan ini, Kabupaten Bangka berfokus pada pengoptimalan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Optimalisasi SPBE di Kabupaten Bangka diatur dalam Peraturan Bupati Bangka Nomor 42 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka.

SPBE juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, serta menciptakan sinergi antar perangkat daerah dalam berbagi pakai data, informasi dan kolaborasi pelayanan publik.

Selain itu optimalisasi SPBE juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi publik dalam jalannya pemerintahan dan pembangunan daerah.

Sementara dalam konteks Bangka Smart City, SPBE akan memperkuat pilar *Smart Government* yang bertujuan untuk mengintegrasikan sistem pemerintahan, mewujudkan simplifikasi birokrasi dan menciptakan tata kelola pemerintah serta pelayanan publik yang bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Indeks SPBE Kabupaten Bangka selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren positif.

Pada tahun 2023, indeks SPBE Kabupaten Bangka mencapai predikat “cukup.” Meskipun demikian, Pemerintah Kabupaten Bangka tidak lantas berpuas diri dan terus berupaya untuk meningkatkan optimalisasi SPBE, baik pada tata kelola pemerintahan maupun pelayanan publiknya.



INDEKS SPBE KABUPATEN BANGKA TAHUN 2021-2023

NO	Komponen Penilaian Indeks SPBE	2021	2022	2023
1	Indeks Domain Kebijakan	2,70	2,70	2,70
2	Indeks Domain Tata Kelola	1,60	1,00	1,20
3	Indeks Domain Manajemen	1,00	1,00	1,00
4	Indeks Domain Layanan	2,94	2,38	3,57
Indeks SPBE		2,25	1,85	2,24
Predikat		cukup	cukup	cukup

Untuk itu, berbagai langkah telah dilakukan, seperti sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi implementasi SPBE di setiap perangkat daerah. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan SPBE telah dilakukan secara terpadu, efektif, dan efisien; serta mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

SEDERET APLIKASI PENDUKUNG TRANSFORMASI DIGITAL

Pemerintah Kabupaten Bangka terus mengembangkan berbagai aplikasi untuk mendukung transformasi digital di daerahnya. Langkah ini merupakan strategi penting bagi Pemerintah Kabupaten Bangka untuk beradaptasi dengan tuntutan zaman, khususnya pada era digital saat ini. Pengembangan aplikasi juga diyakini akan mendorong

modernisasi pada sektor pelayanan publik.

Di samping itu, pengembangan aplikasi juga bertujuan untuk memastikan bahwa semua layanan yang tersedia di Bangka Smart City dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat; kapan saja dan di mana saja. Dengan pengembangan

aplikasi, masyarakat Kabupaten Bangka juga bisa lebih mudah menjangkau layanan-layanan yang mereka butuhkan dengan biaya yang lebih murah.

Pengembangan aplikasi juga menjadi upaya untuk mewujudkan sistem pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel. Mengingat melalui aplikasi,

sistem pemerintahan akan berjalan lebih transparan dan mudah dipantau, yang kemudian akan berdampak pada meningkatnya kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah.

Namun, dalam proses pengembangannya, Pemerintah Kabupaten Bangka tetap memperhatikan urgensi dan kebutuhan masyarakat. Hal ini dilakukan agar setiap aplikasi yang diluncurkan benar-benar bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali.



APLIKASI KABUPATEN BANGKA

Instansi	Nama Aplikasi	Deskripsi	Status
Dinas tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag)	Si Bedepur	pemerintah	online
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	e-adig	pemerintah	online
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	Srikandi	pemerintah	online
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Bang Terindak (Bangka Tertib Administrasi Kependudukan)	publik	online

BERBAGAI POTENSI DI KABUPATEN BANGKA MENGULAS BERBAGAI POTENSI YANG DIMILIKI OLEH KABUPATEN BANGKA.



Kabupaten Bangka, yang terletak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan berbatasan langsung dengan Laut Cina Selatan, memiliki beragam potensi yang menjanjikan. Di bawah kepemimpinan Pejabat Bupati, M. Haris AR, AP, M.H, potensi-potensi ini terus dioptimalkan demi kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan visi Kabupaten Bangka Setara.

Salah satu potensi terbesar Kabupaten Bangka terletak pada sektor perikanan dan kelautan. Dengan wilayah yang sebagian besar terdiri dari lautan, tidak

mengherankan jika sektor ini menjadi unggulan. Terbukti pada tahun 2024, produksi perikanan tangkap Kabupaten Bangka mencapai 24.750,61 ton, sebuah angka yang menunjukkan betapa kaya dan produktifnya laut di sekitar kabupaten ini.

Selain perikanan, Kabupaten Bangka juga kaya akan sumber daya alam mineral dan energi, khususnya timah. Tanah Bangka Induk dikenal sebagai salah satu penghasil timah terbesar di Indonesia, dengan produksi bijih timah mencapai 5.310 ton.

Kecamatan Sungailiat menjadi penyumbang terbesar dengan produksi 2.623 ton. Sektor pertambangan ini menjadi salah satu pilar utama perekonomian Kabupaten Bangka, mendukung pembangunan industri yang berdaya saing tinggi.

Namun, tidak hanya sektor industri dan pertambangan yang menjadi fokus pengembangan. Kabupaten Bangka juga memiliki potensi besar di sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan. Pengembangan sektor-sektor ini bertujuan untuk menciptakan struktur ekonomi yang seimbang dan berkelanjutan, menggabungkan industri maju dengan pertanian yang tangguh dan produktif.

Untuk memaksimalkan potensi-potensi tersebut dan menarik investastor, Pemerintah Kabupaten Bangka melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) terus menggalakkan

penggunaan sistem Online Single Submission Risk-Based Approach (OSS-RBA). Sistem ini merupakan platform perizinan berbasis risiko yang menawarkan berbagai keunggulan dalam memudahkan proses investasi.

Implementasi OSS-RBA tidak hanya menjamin kemudahan dan keamanan investasi tetapi juga meningkatkan daya tarik Kabupaten Bangka sebagai destinasi investasi. Dengan meningkatnya investasi, diharapkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan bertambah, produktivitas meningkat, dan akhirnya kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat Kabupaten Bangka juga ikut terangkat.

Dengan berbagai upaya ini, Kabupaten Bangka optimis mampu memanfaatkan potensi daerah secara maksimal, menuju masa depan yang lebih sejahtera dan mulia.





POTENSI BESAR DI SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN BANGKA

Kabupaten Bangka, yang berbatasan langsung dengan Laut Cina Selatan, memiliki potensi luar biasa di sektor kelautan dan perikanan. Dengan wilayah yang didominasi oleh lautan, kabupaten ini memiliki berbagai sumber daya laut yang kaya dan beragam.

Salah satu potensi terbesar dalam sektor ini adalah perikanan tangkap, di mana pada tahun 2023, produksi perikanan tangkap

di laut mencapai 24.798,07 ton. Sementara itu, produksi budidaya ikan mencapai 2.142,57 kilogram. Data ini menunjukkan betapa produktifnya laut di sekitar Kabupaten Bangka dan betapa pentingnya sektor ini bagi perekonomian lokal.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangka, Kecamatan Sungailiat menjadi penyumbang terbesar dengan

produksi ikan mencapai 17.443,99 ton. Kecamatan ini memiliki peran kunci dalam industri perikanan karena letaknya yang strategis di Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 711 Laut Cina Selatan. Wilayah ini dikenal sebagai lumbung perikanan tangkap di Kabupaten Bangka, yang kaya akan komoditas bernilai ekonomis tinggi seperti Selar Kuning, Selar komo, dan Siro.

Berikut adalah 10 jenis ikan di kecamatan Sungailiat tahun 2024**Jenis Selar Kuning**Volume (ton) **411.885** kg**Jenis Tenggiri**Volume (ton) **107.210** kg**Jenis Ikan Tembang**Volume (ton) **66.979** kg**Jenis Selar Komo**Volume (ton) **298.959** kg**Jenis Cumi-cumi**Volume (ton) **102.537** kg**Jenis Pari Kembang**Volume (ton) **62.821** kg**Jenis Siro**Volume (ton) **240.521** kg**Jenis Ikan ayam-ayam**Volume (ton) **69.156** kg**Jenis Kurisi**Volume (ton) **60.982** kg**Jenis Selar bentong**Volume (ton) **167.740** kg

Kemudian, produksi perikanan tangkap pada tahun 2023 mencapai 24.798,07 ton atau setara dengan Rp 784.035.602.995 sedangkan pada perikanan perairan umum daratan memproduksi 24,54 ton dengan pendapatan Rp 1.948.575.000.

Produksi Perikanan tangkap dan Perikanan Perairan Umum Daratan di laut Kabupaten Bangka 2023

Kecamatan	Perikanan Tangkap di laut		Perikanan Perairan Umum Daratan	
	Volume (Ton)	Nilai (Rp)	Volume (Ton)	Nilai (Rp)
Mendo Barat	783,00	26.122.000.000	6,99	545.395.000
Merawang	814,92	27.407.208.600	4,15	331.840.000
Puding Besar	266,20	9.050.800.000	2,90	232.275.000
Sungailiat	17.442,09	539.424.108.010	1,90	157.700.000
Pemali	137,28	4.392.960.000	-	-
Bakam	13,55	460.700.000	1,90	153.915.000
Belinyu	3.591,14	116.131.620.000	2,60	208.060.000
Riau Silip	1.749,89	51.046.206.385	4,10	319.390.000
Kabupaten Bangka	24.798,07	784.035.602.995	24,54	1.948.575.000



Untuk mendukung dan mengoptimalkan potensi besar di sektor kelautan dan perikanan, Pemerintah Kabupaten Bangka juga telah membangun Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) di Sungailiat.

Pelabuhan ini memainkan peran vital sebagai pusat produksi, pengolahan, pemasaran, dan pembinaan bagi masyarakat nelayan. Keberadaan PPN Sungailiat memberikan kemudahan akses bagi para nelayan untuk memanfaatkan fasilitas-fasilitas penting yang mendukung aktivitas penangkapan dan pengolahan ikan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan nilai jual hasil tangkapan mereka.

Untuk itu keberhasilan pengelolaan PPN Sungailiat tidak hanya dilihat dari fungsinya yang multifungsi tetapi juga dari berbagai penghargaan yang diraihnya.

Salah satu penghargaan bergengsi yang diraih adalah Penghargaan Terbaik I dalam Mengelola Kinerja Pegawai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) dan kategori “Sangat Baik” dalam Evaluasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Triwulan II Tahun 2022. Pengakuan ini mencerminkan komitmen kuat PPN Sungailiat dalam memberikan layanan terbaik dan memaksimalkan kinerja pelabuhan.

Dengan berbagai upaya dan inisiatif yang dilakukan, potensi kelautan dan perikanan di Kabupaten Bangka terus berkembang pesat. Peningkatan produksi dan nilai ekonomi dari sektor ini tidak hanya berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat nelayan tetapi juga menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan.

POTENSI PERTANIAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN BANGKA YANG MENJANJIKAN

Meski berada di wilayah kepulauan, Kabupaten Bangka juga memiliki berbagai potensi unggulan di sektor pertanian dan perkebunan. Berbagai komoditas dari sektor ini bahkan memiliki kualitas ekspor yang sangat menjanjikan.

Tentunya keberhasilan ini tidak terlepas dari inovasi dan terobosan yang terus dilakukan oleh pemerintah daerah untuk memajukan sektor pertanian dan perkebunan di Kabupaten Bangka.

Di sektor pertanian, Kabupaten Bangka telah melakukan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan produksi dan kualitas hasil pertanian dan perkebunan. Salah satu contoh



nyata adalah pengembangan tanaman padi ladang serta penanaman gerakan menanam 10.000 batang cabai. Program ini melibatkan seluruh pegawai pemerintah daerah hingga tingkat kelurahan dan desa, bukan hanya petani. Saat ini, kebun cabai di kalangan petani telah mencapai lebih dari 300 hektar.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka, Syarli Novriansyah, menjelaskan bahwa program ini bertujuan untuk meningkatkan produksi cabai yang merupakan komoditas berpengaruh terhadap inflasi.

Penjabat Bupati M. Haris AR, AP, M.H., juga menegaskan pentingnya cabai dalam

pengendalian inflasi. Oleh karena itu, pemerintah akan berupaya memastikan sirkulasi komoditas pertanian ini dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Bangka pada tahun 2023 lahan untuk menanam cabai mencapai 225 hektar. Selain itu terdapat juga potensi tanaman padi ladang yang tersebar di beberapa kecamatan.

Menurut Kabid Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Bangka, Cik Ona mengatakan bahwa Kecamatan Mendo barat menjadi sentra penghasil padi ladang.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Bangka, pada tahun 2023 produksi padi di Kabupaten Bangka sebesar 8.497,87 ton dengan luas panen 2.993,05 ha.



Produk Pertanian Kabupaten Bangka 2023

Produk	produksi (ton)	Luas Lahan (ha)
Padi Sawah	2.581,58	627,10
Padi Ladang	5.911,30	2.365,95
Ketela	36.729,45	1.253,65
Ubi Jalar	1.275,10	127,51
Kacang tanah	89,06	222,65
Jagung	295,75	59,15
Talas	410,00	88,95

Selain itu, pemerintah daerah juga berhasil mengendalikan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada tanaman lada dengan menggunakan pestisida nabati. Langkah-langkah ini diambil untuk memaksimalkan potensi perkebunan sekaligus menjaga kualitas komoditas yang dihasilkan.

Diketahui produk perkebunan yang menjadi primadona adalah komoditas lada putih atau *Muntok White Pepper*. Produk unggulan Kabupaten Bangka ini juga telah diakui di pasar internasional. Lada putih ini menjadi primadona karena tingkat kepedasannya yang melebihi standar internasional.

Pada tahun 2023, produksi lada putih di Kabupaten Bangka mencapai 2.545,31 ton, dengan kecamatan Puding Besar sebagai penyumbang terbesar, mencapai 859,38 ton dengan luas wilayah tanam lada di kabupaten ini tercatat seluas 3.010,55 hektar, yang menunjukkan betapa luasnya lahan pertanian lada di daerah ini.

Tidak hanya berhenti di situ, Kabupaten Bangka juga mengoptimalkan lahan bekas galian bijih timah untuk dijadikan area perkebunan sawit. Inisiatif ini menunjukkan bagaimana daerah ini memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan produktivitas dan ekonomi lokal.

Pada pengotimalisasi lahan ini, pengembangan perkebunan sawit melibatkan petani mandiri yang secara aktif mengolah lahan-lahan tersebut menjadi kebun sawit produktif.

Saat ini, tercatat ratusan hektar lahan bekas tambang telah berhasil dikembangkan menjadi area perkebunan yang produktif.

Berdasarkan data, luas kebun sawit petani mandiri di Kabupaten Bangka mencapai kurang lebih 21 ribu hektar, sementara luas kebun sawit plasma sekitar enam ribu hektar lebih.

Melalui pengembangan lahan-lahan perkebunan tersebut, diharapkan sektor perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Bangka terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi

perekonomian daerah. Meskipun harga komoditas kelapa sawit cenderung berfluktuasi karena dipengaruhi oleh harga minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil/CPO), hal ini tidak mengurangi semangat para petani untuk terus mengemBangkan sektor ini.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangka, pada tahun 2023, produksi kelapa sawit di daerah ini mencapai 66.274,54 ton dengan luas panen mencapai 24.112,58 hektar.

Dengan terus mengoptimalkan potensi yang ada dan melakukan berbagai inovasi, Kabupaten Bangka diharapkan dapat terus meningkatkan kontribusinya dalam sektor pertanian dan perkebunan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.



PRODUKSI PERKEBUNAN KABUPATEN BANGKA 2022-2023

Produksi	2022 Jumlah (ton)	2023 jumlah (ton)
Kelapa Sawit	98.099,16	66.274,54
Kelapa	4.941,84	5.535,24
Karet	29.399,20	26.548,63
Kopi	20,15	43,14
Kakao	519,39	526,90
Lada	2.896,87	2.545,31
Pinang	10,18	11,87
Aren	51,25	70,94
Kemiri lokal	10,00	9,87
Cengkeh	1,44	0,48
Serai Wangi	475,000	-
Sagu Rumbia	3,00	7,30

OPTIMALISASI POTENSI SEKTOR PETERNAKAN

Kabupaten Bangka merupakan wilayah dengan potensi besar di sektor peternakan, terutama dalam pengembangan komoditas unggas dan sapi. Saat ini, populasi ayam pedaging di Kabupaten Bangka mencapai 2.419.301 ekor, ayam kampung sebanyak 90.355 ekor, dan terdapat 3.213 ekor sapi. Kecamatan Merawang menjadi salah satu daerah yang aktif mengembangkan komoditas sapi.

Untuk meningkatkan kualitas dan pengendalian penyakit di sektor peternakan, Kabupaten Bangka menjalin kerja sama dengan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa.

BPTU-HPT Sembawa merupakan unit pelaksana teknis di bawah

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, yang memiliki fungsi khusus dalam pembibitan ternak unggul.

Instansi ini adalah satu-satunya lembaga pemerintah yang mengembangkan ayam lokal dengan program penggaluran, seperti Ayam Arab, Sembawa, Merawang, Kapas, dan KUB, serta pembibitan sapi Brahman.

Sebagai bagian dari upaya ini, BPTU-HPT Sembawa juga

memberikan penyuluhan dan bimbingan teknis untuk mencegah penyakit menular seperti Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

Tentunya melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara Pemerintah Kabupaten Bangka dan BPTU-HPT Sembawa, diharapkan akan tercipta kemajuan signifikan dalam bidang peternakan. Inisiatif ini bertujuan untuk menghasilkan ternak-ternak berkualitas tinggi dan mengurangi ketergantungan pada produk ternak dari luar daerah.

Selain itu, dampak positif dalam pengendalian penyakit dan kesejahteraan ternak, langkah-langkah ini diharapkan dapat membuka peluang usaha baru dan meningkatkan perekonomian masyarakat di sektor peternakan.

Kemudian Kabupaten Bangka juga memiliki potensi untuk mengembangkan komoditas lainnya seperti kerbau, babi, kuda, ayam petelur, dan itik manila.



Komoditas	Populasi	Produksi daging/telur
Sapi	3.213	333,23
Kerbau	79	-
Kuda	83	-
Kambing	6	31,36
Domba	882	-
Babi	3.545	68,80
Ayam Kampung	90.355	74,63
Ayam Petelur	67.477	-
Ayam pedaging	2.419.301	2.721,97
Itik Manila	47.693	22,89

Dengan keberagaman potensi ini, Kabupaten Bangka memiliki peluang besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi signifikan dalam sektor peternakan secara nasional.

Pemerintah Kabupaten Bangka berkomitmen untuk mengoptimalkan potensi yang ada di sektor peternakan secara berkelanjutan. Upaya ini dilakukan melalui pemberdayaan para peternak dengan menyediakan bibit unggul, pendanaan, sarana dan prasarana, serta monitoring kesehatan ternak melalui dinas terkait. Selain itu, pemerintah juga mengajak peran aktif pihak swasta untuk turut serta dalam pengembangan sektor peternakan melalui investasi dan pengembangan usaha.

Saat ini di Kabupaten Bangka juga menawarkan berbagai peluang usaha yang ditawarkan di sektor peternakan, seperti penyediaan pakan ternak, penggemukan sapi, rumah pemotongan hewan (RPH) modern dan terintegrasi, industri pembekuan daging, serta industri pengolahan daging dan susu menjadi berbagai produk olahan lainnya.

Dengan dukungan yang terus menerus dan kolaborasi yang erat antara pemerintah, peternak, dan pihak swasta, Kabupaten Bangka siap menjadi pusat unggulan dalam industri peternakan nasional.

POTENSI ENERGI BARU TERBARUKAN DI KABUPATEN BANGKA

Kabupaten Bangka di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki potensi besar dalam pengembangan energi baru terbarukan (EBT). Salah satu contoh yang menonjol adalah Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Air Anyir di Mendo Barat.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah daerah bersama berbagai pemangku kepentingan telah melakukan berbagai langkah strategis untuk memanfaatkan potensi ini, dengan tujuan menjadikan Kabupaten Bangka sebagai salah satu pelopor

dalam penggunaan energi baru terbarukan di Indonesia.

Sebagai langkah konkret, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kabupaten Bangka telah mengadakan pertemuan dengan manajemen PT PLN



(Persero). Pertemuan tersebut menyoroti pentingnya pengembangan energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi listrik, mengurangi emisi karbon, dan mendukung ekonomi lokal.

Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bangka menegaskan perlunya percepatan pembangunan PLTU Air Anyir sebagai salah satu solusi utama untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Sebagai bukti nyata, Kabupaten Bangka tidak hanya berbicara mengenai konsep energi terbarukan, tetapi juga telah mengambil tindakan. Hal ini terlihat dari program *co-firing* yang diterapkan di PLTU Bangka.

Melalui program *co-firing*, PLN berhasil memproduksi energi hijau sebesar 8.205 megawatt hour (MWh), yang membantu mengurangi emisi karbon di Pulau Bangka.

Pada tahun 2022, PLTU Bangka menerapkan *co-firing* dengan porsi 5%, yang berkontribusi pada pengurangan emisi lebih dari 10.000 ton CO₂. Langkah ini menunjukkan komitmen Kabupaten Bangka terhadap energi berkelanjutan.

Program *co-firing* ini bukan semata-mata hanya sebagai pengganti energi konvensional, tetapi juga bagian dari upaya mendukung target bauran energi nasional sebesar 23 persen untuk energi baru terbarukan pada tahun 2025, serta Program Net Zero Emission pemerintah pada tahun 2060.

Selain itu, pengembangan energi terbarukan di Kabupaten Bangka juga memiliki berbagai manfaat lainnya, seperti menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

Program ini juga memanfaatkan limbah perkebunan sawit sebagai salah satu sumber energi terbarukan, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kemandirian energi di wilayah tersebut.

Kolaborasi antara pemerintah, pengusaha, dan masyarakat dalam mendorong penggunaan energi terbarukan menjadi faktor kunci keberhasilan dan keberlanjutan upaya ini. Dengan potensi besar di sektor energi terbarukan, Kabupaten Bangka memiliki kesempatan besar untuk meningkatkan perekonomiannya.



PELUANG INVESTASI MENJANJIKAN DI KABUPATEN BANGKA



Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, Kabupaten Bangka menawarkan berbagai peluang investasi yang sangat menjanjikan. Salah satunya adalah dengan mengimplementasikan penerapan sistem Online Single Submission Risk-Based Approach (OSS-RBA).

Dengan diterapkannya OSS-RBA, diharapkan Kabupaten Bangka dapat mencapai visinya untuk menjadi “Bangka Setara,” yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang adil dan merata di seluruh wilayah.

Untuk mengoptimalkan penerapan OSS-RBA, Pemerintah Kabupaten Bangka, bersama dengan berbagai instansi teknis, telah mengambil langkah-langkah nyata untuk mendukung pertumbuhan usaha di daerah ini. Salah satu indikatornya adalah peningkatan jumlah izin usaha, di mana sebanyak 110 orang mengikuti pelatihan teknis OSS-RBA pada 23 Mei 2022.

OSS-RBA tidak hanya mempermudah proses perizinan tetapi juga mempertimbangkan risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh para pelaku usaha.

Dengan adanya empat kategori risiko yang telah diidentifikasi, proses perizinan menjadi lebih fokus dan efisien, sehingga mengurangi hambatan bagi pengusaha dalam menjalankan bisnis mereka.

Salah satu bimbingan teknis terbaru diadakan pada 11 Oktober 2023, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan, pengarahan, dan panduan kepada para pelaku usaha, baik yang bergerak dalam Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), maupun UMKM di Kabupaten Bangka tentang bagaimana melaporkan kegiatan penanaman modal secara online.

Upaya-upaya ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat investasi dan mempercepat pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

Salah satu kemudahan yang diberikan oleh OSS-RBA adalah penerbitan izin usaha berdasarkan tingkat risiko kegiatan usaha. Untuk usaha dengan risiko rendah, proses perizinannya lebih sederhana dan tidak memerlukan banyak persyaratan.

Hanya ada empat kategori risiko yang harus diperhatikan oleh pelaku usaha: risiko rendah, yang cukup dengan Nomor Induk Berusaha (NIB); risiko menengah rendah, yang membutuhkan NIB dan sertifikat standar (pernyataan mandiri); risiko menengah tinggi, yang memerlukan NIB dan

sertifikat standar yang diverifikasi oleh kementerian atau lembaga daerah; serta risiko tinggi, yang membutuhkan sertifikat standar sesuai dengan sektor usahanya.

Dengan demikian, penerapan OSS-RBA bukan hanya sekadar proses administratif, tetapi merupakan langkah penting dalam menciptakan lingkungan investasi yang kondusif dan berkelanjutan di Kabupaten Bangka. Semua ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk menarik lebih banyak investasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah ini.



BANGKITKAN GELIAT UMKM UNTUK KABUPATEN BANGKA SEJAHTERA



Pejabat Bupati Kabupaten Bangka, M. Haris AR, AP, M.H, meyakini bahwa potensi lokal seperti perikanan, perkebunan, pertanian, dan industri dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat jika dikelola secara maksimal. Optimalisasi potensi ini diyakini akan mendorong berkembangnya usaha rumah tangga serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di berbagai sektor seperti kuliner, penginapan, kerajinan, dan jasa.

Pada tahun 2023, pertumbuhan UMKM di Kabupaten Bangka menunjukkan hasil yang signifikan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat 6.964 usaha mikro yang sudah terdaftar.

Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tahun 2022-2023

Jenis Usaha	2022	2023
Mikro	5.648	6.186
Kecil	538	639
Menengah	41	12
Besar	302	127
Jumlah	6.529	6.964



Melihat data tersebut, Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah menyebutkan bahwa UMKM di Kabupaten Bangka akan terus berkembang dengan ribuan usaha yang bergerak di berbagai sektor, termasuk pengolahan, jasa akomodasi, makanan dan minuman, informasi, serta komunikasi.

Dalam memperkuat simpul perekonomian ini, pemerintah pusat juga turut berperan

dalam pemberdayaan dan pengembangan UMKM di Kabupaten Bangka. Hal ini terbukti pemerintah memberikan bantuan berupa sertifikasi halal dan peralatan yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM, sebagai bentuk dukungan terhadap produk-produk lokal, lewat Dinas Koperasi UKM Provinsi.

Melihat perkembangan ini, Pj Gubernur Bangka Belitung, Sugito, S.Sos., MH juga terus mendorong agar perizinan usaha UMKM semakin dipermudah, terutama dengan Kabupaten Bangka yang

telah masuk kategori Smart City dan menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Hal ini memungkinkan proses perizinan dilakukan secara online, mendukung efisiensi dan transparansi.

Hal tersebut bukan semata-mata hanya ucapan saja, namun sudah dibuktikan dengan adanya pelatihan Kewirausahaan dan Digital Marketing yang dilakukan pada tahun 2023 melalui Dinas Penanaman Modal, pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).

Kegiatan pelatihan UMKM ini menjadi dua angkatan. Angkatan satu sebanyak 20 peserta dan angkatan dua sebanyak 20 peserta dilaksanakan dari tanggal 11 sampai 16 September 2023.

Selain itu, itu Pj Gubernur Bangka Belitung, Sugito, S.Sos., MH juga terus menekankan pentingnya UMKM dan koperasi dalam perekonomian nasional. Ia menyatakan bahwa 90% bisnis di Indonesia berasal dari koperasi dan UMKM, yang menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia.

Oleh karena itu, ia mengajak seluruh pihak, termasuk Bank Indonesia, perusahaan, unit kerja masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan untuk bersama-sama mendukung pertumbuhan sektor UMKM dan koperasi.

Pj Gubernur Bangka Belitung, Sugito, S.Sos., MH berharap dengan kolaborasi lintas sektor, UMKM di Kabupaten Bangka dapat semakin berkembang dan menggerakkan ekonomi daerah.

KAMPOENG GALERI RAFIKA DURI: UPAYA PEMULIHAN EKONOMI KABUPATEN BANGKA



Pemerintah Kabupaten Bangka membuktikan komitmennya dalam memulihkan perekonomian masyarakat melalui pembentukan Kampong Galeri Rafika Duri.

Galeri ini menampung seluruh produk UMKM dari berbagai kecamatan di wilayah Kabupaten Bangka dan diharapkan menjadi destinasi bagi wisatawan untuk mencari oleh-oleh khas daerah Kabupaten Bangka.

Kampong Galeri Rafika Duri, yang berlokasi di Lingkungan Cokro, Sungailiat, diresmikan pada 03 Maret 2021. Lokasi ini dipilih karena nilai sejarahnya yang dapat menjadi ikon nostalgia bagi para pengunjung.

Uniknya, pemberian nama galeri ini diambil dari nama penyanyi terkenal era 1980-an asal Sungailiat, yaitu Rafika Duri, pemberian nama ini dilakukan karena beliau telah mengharumkan nama Kabupaten Bangka



khususnya Sungailiat sehingga dapat memperkuat daya tarik wisatawan untuk berkunjung dan berbelanja tempat ini.

Pada Kampoeng Galeri Rafika Duri ini menampilkan berbagai produk UMKM, mulai dari makanan hingga kerajinan tangan yang dibuat oleh para pengusaha UMKM Kabupaten Bangka, setidaknya terdapat ribuan hasil produk yang berjejer di dalamnya.

Selain itu, Pemerintah Kabupaten Bangka juga menjalin kerja sama dengan bank daerah, hal ini ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) pada saat peresmian.

Kerjasama ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan industri UKM dan IKM wilayah Kabupaten Bangka. Kesepakatan ini berisikan pihak bank memberikan bunga nol persen untuk kredit usaha, di

mana bunga sepenuhnya akan ditanggung oleh Pemerintah Kabupaten Bangka.

Upaya ini dilakukan agar kedepannya dapat membantu pelaku usaha mikro dan kecil menengah bertahan dan berkembang, sekaligus meningkatkan perekonomian daerah.

BEKAIS: AJANG PROMOSI PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, DAN UMKM KABUPATEN BANGKA



PJ Bupati Kabupaten Bangka, M. Haris AR, AP, M.H, terus melakukan berbagai cara agar perekonomian di wilayahnya semakin maju. Salah satunya adalah melakukan agenda rutin tahunan yang masuk kedalam kalender event pariwisata Kabupaten Bangka.

Kegiatan Bangka Expo BEKAIS (Bangka Ekonomi Kreatif dan Inspiratif) adalah ajang tahunan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Bangka sebagai upaya memajukan ekonomi kreatif, pariwisata, dan UMKM di wilayah tersebut.



Acara ini berlangsung di Jalan Diponegoro, Sungailiat, dan menjadi sarana penting untuk mempromosikan berbagai potensi daerah, mulai dari sektor pariwisata, seni budaya, hingga produk-produk ekonomi kreatif dan UMKM.

Selain itu, BEKAIS juga menjadi bagian dari perayaan HUT RI dan berfungsi sebagai strategi untuk membangkitkan perekonomian masyarakat Kabupaten Bangka. Melalui ajang ini, produk-produk lokal, seperti hasil pertanian, perikanan, perkebunan, dan olahan rumah tangga, diperkenalkan kepada masyarakat luas.

Selain memamerkan produk, BEKAIS juga memberikan kesempatan kepada pelaku usaha untuk menjual keanekaragaman hasil pangan maupun kerajinan tangan mereka. Pihak penyelenggara juga

memberikan pendampingan bagi pelaku usaha masyarakat skala kecil mulai dari menjaga dan meningkatkan kualitas produk hingga pemasaran berbasis digital.

Pada tahun 2023, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka, Rismi Wira, mengungkapkan bahwa acara ini diikuti oleh 105 peserta, yang berasal dari berbagai unsur, seperti desa, instansi pemerintahan baik OPD maupun instansi vertikal, swasta, organisasi masyarakat, serta kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Bangka.

Selain itu, terdapat 150 pelaku UMKM yang turut serta memamerkan produk unggulan mereka, menjadikan BEKAIS sebagai ajang yang semakin meriah dan bermanfaat bagi perekonomian daerah.

PELATIHAN UMKM DI SUNGAILIAT: PENINGKATAN KEMAMPUAN DIGITAL BAGI PELAKU USAHA



Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDMP) Kominfo Jakarta menggelar pelatihan bagi 125 pelaku UMKM di Kabupaten Bangka melalui program program Digital Entrepreneurship Academy (DEA), yang merupakan bagian dari inisiatif Digital Talent Scholarship (DTS).

Pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan dan meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital guna memperluas jangkauan penjualan mereka.

Pj Bupati Kabupaten Bangka, M. Haris AR, AP, M.H, menegaskan pentingnya kemampuan digital di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Menurutnya, UMKM tidak hanya membutuhkan tempat usaha, perizinan, dan modal, tetapi juga kemampuan untuk memasarkan produk secara efektif.

“Jika kita tidak bisa memasarkan, walaupun punya modal dan alat, hasil produksi sulit tersebar,” ujar Pj Bupati Kabupaten Bangka, M. Haris AR, AP, M.H, Selain itu, pemerintah daerah juga bekerja sama dengan Bank Sumsel untuk menyediakan subsidi bunga gratis bagi pelaku UMKM. Pada tahun 2022, telah disiapkan anggaran sebesar 600 juta rupiah untuk subsidi bunga, sebagai upaya mendukung akses modal bagi pelaku usaha di Kabupaten Bangka.

Pada tahun 2023, pelatihan UMKM berlanjut dengan dua angkatan, masing-masing terdiri dari 20 peserta, yang berlangsung dari 11 hingga 16 September 2023. Pelatihan ini difokuskan pada kewirausahaan dan pemasaran digital, diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka.

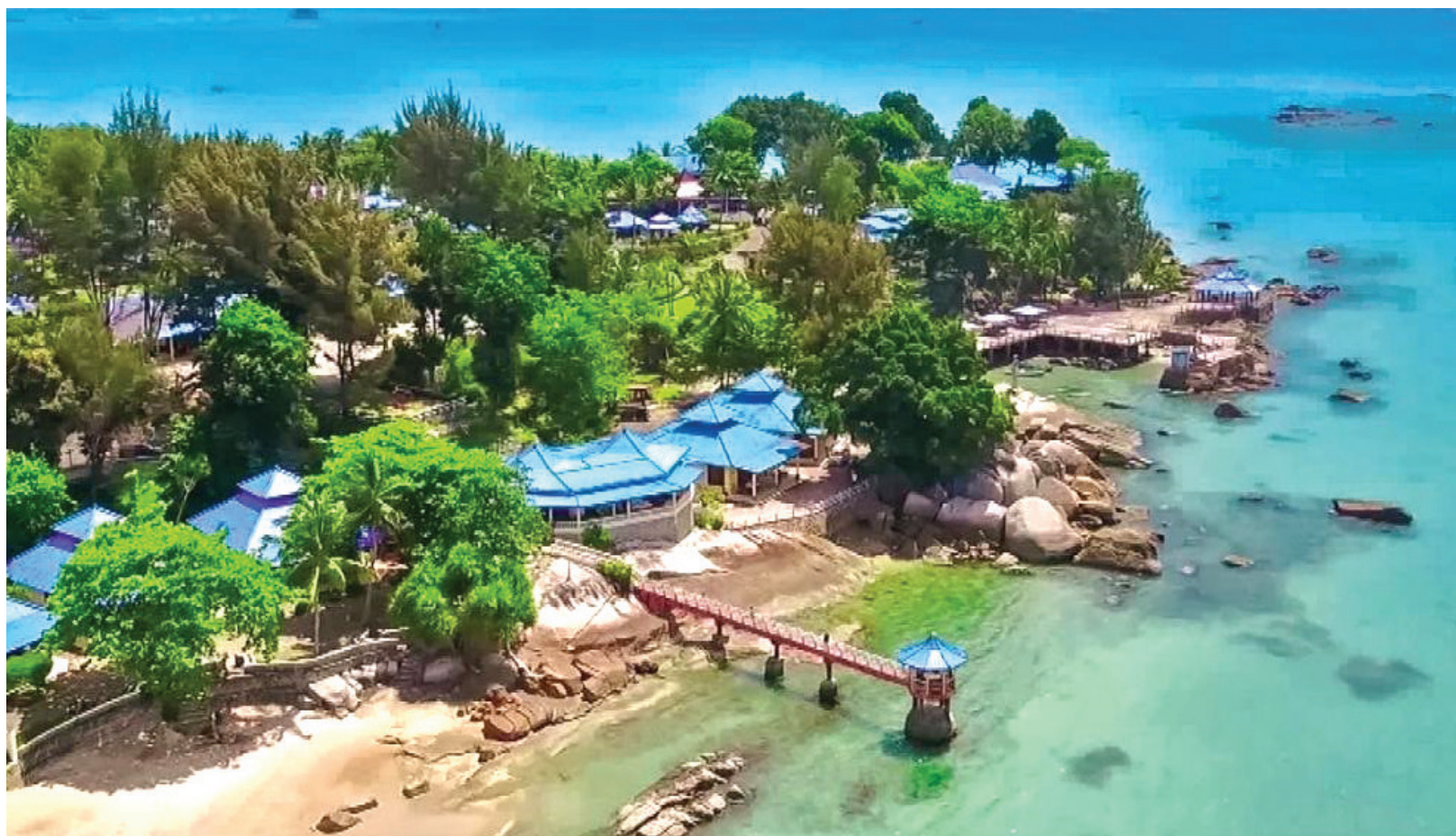
Wakil Pj Bupati Kabupaten Bangka, Syahbudin S.IP., M.Tr.Ip, membuka acara pelatihan yang berlangsung di Hotel Manunggal Sungailiat.

Dalam arahnya, ia menekankan pentingnya pemasaran digital bagi para pelaku UMKM di era saat ini, yang mengandalkan perangkat elektronik dan internet untuk menjangkau konsumen melalui berbagai platform digital.

Ia juga mendorong pelaku usaha mikro di Kabupaten Bangka untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam digital marketing agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif.



PESONA TIADA DUANYA KABUPATEN BANGKA



Kabupaten Bangka, sebuah permata di Kepulauan Bangka Belitung, menawarkan pesona yang begitu memikat. Potensi pariwisatanya begitu kaya, tergambar dari kekayaan alamnya yang menakjubkan.

Pantai-pantai dengan pasir putih yang lembut, air laut yang jernih, dan batu karang yang unik menjadi surga bagi para wisatawan yang mencari ketenangan dan keindahan alam.

Selain itu, keberadaan sumber air panas, dan peninggalan sejarah semakin memperkaya potensi wisata Kabupaten Bangka. Potensi wisata tersebut

didukung pula oleh letak geografisnya yang strategis sebagai kepulauan dengan garis pantai yang panjang serta kekayaan sumber daya laut yang melimpah.

Pj Bupati Kabupaten Bangka, M. Haris AR, AP, M.H, meyakini dengan sejumlah potensi pariwisata tersebut dapat dikelola dengan baik dan secara maksimal, kedepannya Kabupaten Bangka akan menjadi salah satu tujuan wisata di Provinsi kepulauan Bangka Belitung. Selain itu, sektor pariwisata juga dapat menjadi tulang punggung perekonomian Kabupaten Bangka.

Kekayaan alam yang dimiliki Kabupaten Bangka sejalan dengan kekayaan budaya masyarakatnya. Perpaduan antara budaya Melayu, Tionghoa, dan Arab telah membentuk identitas budaya Bangka yang unik.

Terbukti dengan tradisi-tradisi leluhur yang masih dilestarikan hingga sekarang, seperti tarian-

tarian adat, musik tradisional, dan upacara adat.

Melihat sederet potensi tersebut, tidak heran jika nantinya kuliner khas Kabupaten Bangka juga ikut merasakan manfaatnya.

Saat ini, berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten

Bangka, terdapat 383 rumah makan/restoran untuk tempat makan bagi masyarakat maupun pengunjung dari luar sebagai penunjang kegiatan pariwisata.

Tercatat wilayah yang memiliki rumah makan/restoran terbanyak terdapat di Kecamatan Sungailiat yakni sebanyak 166 rumah makan/restoran.



Jumlah rumah makan/restoran di Kabupaten Bangka

Kecamatan	2022	2023
Mendo Barat	17	22
Merawang	6	48
Puding Besar	6	6
Sungailiat	167	166
Pemali	30	34
Bakam	1	12
Belinyu	57	86
Riau Silip	13	9
Bangka	297	383

Sebagai destinasi wisata, Kabupaten Bangka juga terus berbenah. Fasilitas pariwisata seperti akomodasi, restoran, dan tempat wisata terus dikembangkan untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung.

Dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan, pemerintah Kabupaten Bangka terus berupaya meningkatkan fasilitas dan infrastruktur pendukung pariwisata. Salah satunya dengan meningkatkan jumlah akomodasi dan kualitas hotel di berbagai kawasan wisata. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2023, terdapat 24 jasa akomodasi baik bintang maupun non-bintang di Kabupaten Bangka.

Jumlah akomodasi hotel//penginapan Kabupaten Bangka

Nama Jasa Akomodasi	Lokasi Kecamatan
Hotel Aksi	Mendo Barat
Jati Mas Hotel	Merawang
Wisma Kelekak Bunda	Sungailiat
Hotel Bos	Sungailiat
Rumah Charsy Homestay	Sungailiat
Pondok Wisata Moeliya	Sungailiat
Manunggal Hotel	Sungailiat
Penginapan Sederhana	Sungailiat
Sejati Hotel	Sungailiat
Guest House Sutos Hotel	Sungailiat
Novill Boutique Resort	Sungailiat
ST12 Hotel Karaoke	Sungailiat
Tanjung Pesona Beach Restaurant Resort	Sungailiat
Pesona Bay Hotel	Sungailiat
Hotel Teluk Uber	Sungailiat
Hotel Tri Mustika	Sungailiat

Parai Beach Resort Spa	Sungailiat
Puri Ansell Batavia Bangka Beach	Sungailiat
Pantai Indah Batu Badaun Hotel	Sungailiat
Golden Dragon Hotel	Belinyu
Mink Mink Inn	Belinyu
Sam Pesaren Hotel Resort	Belinyu
Penginapan 2004	Belinyu
Penginapan 2009	Belinyu

Di sepanjang tahun 2023, tingkat penghunian kamar dari beberapa hotel/penginapan yang tersedia di Kabupaten Bangka berada di angka 24,21% untuk hotel non bintang, dan 16,89% untuk hotel berbintang yang terdiri dari tamu asing maupun tamu nusantara.

Untuk itu dengan dukungan infrastruktur yang terus membaik dan beragamnya pilihan akomodasi, sektor

pariwisata di Kabupaten Bangka diprediksi akan semakin berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian daerah.

Kabupaten Bangka memiliki potensi wisata yang begitu besar, ditandai dengan banyaknya destinasi menarik yang terkenal seperti Pantai Parang Tenggiri, Pantai Tongaci, hingga Desa Wisata Tari Rebo.





PANTAI PARAI TENGGIRI, KECAMATAN SUNGAILIAT

Tersembunyi di pesisir Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Pantai Parai Tenggara seakan menanti pelancong yang haus akan keindahan alam. Dengan hamparan pasir putih yang lembut, deburan ombak yang menenangkan, dan batu-batu granit yang eksotis, pantai ini menawarkan pesona yang tak terlupakan.

Asal usul nama Pantai Parai Tenggara berasal dari bahasa

daerah setempat yakni “Parai” yang artinya pantai, dan “Tenggiri” yang merujuk pada jenis ikan yang banyak ditemukan di perairan sekitar pantai ini.

Pantai Parai Tenggara terletak di kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka. Untuk mencapai pantai ini, Anda dapat menempuh perjalanan darat dari Kota Pangkalpinang, Ibukota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Jarak tempuhnya sekitar 30 kilometer ke arah utara.

Salah satu daya tarik utama Pantai Parai Tenggara adalah keindahan alamnya yang masih sangat alami. Hamparan pasir putihnya yang luas sangat cocok untuk bersantai sambil menikmati semilir angin laut. Batu-batu granit yang terbentuk secara alami akibat proses geologis yang berlangsung selama jutaan tahun ini menambah keindahan dari pantainya.

Untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung, Pantai Parai



Tenggiri dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang cukup lengkap. Di sekitar pantai, terdapat sejumlah gazebo yang nyaman untuk bersantai sambil menikmati pemandangan.

Selain itu, terdapat juga warung-warung makan yang menyediakan berbagai macam makanan dan minuman. Bagi Anda yang ingin menginap, tersedia beberapa penginapan dengan berbagai pilihan harga.

Selain bersantai di tepi pantai, Anda juga dapat melakukan berbagai aktivitas menarik lainnya di Pantai

Parai Tenggiri seperti berenang, snorkeling bagi Anda yang menyukai aktivitas bawah air, kemudian terdapat pula fasilitas memancing, dan tempat bermain pasir yang tentu aman bagi anak-anak.

Pantai Parai Tenggiri juga dikenal sebagai "Parai Green Resort". Hal ini disebabkan pengelola pantai sangat memperhatikan kelestarian lingkungan. Berbagai upaya dilakukan untuk menjaga kebersihan pantai dan mengurangi penggunaan bahan-bahan yang dapat mencemari lingkungan.

PANTAI TONGACI, KECAMATAN SUNGAILIAT

Di Kabupaten Bangka, terdapat destinasi favorit bagi para wisatawan yang ingin menikmati pantai dan sekaligus mendukung pelestarian penyu, yaitu di Pantai Tongaci yang terletak di Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka.

Akses menuju pantai ini cukup mudah. Dari pusat kota Pangkalpinang, Anda dapat menggunakan kendaraan pribadi atau angkutan umum menuju kecamatan sungailiat. Perjalanan akan memakan waktu sekitar 30-45 menit.

Daya tarik utama Pantai Tongaci adalah keberadaan penangkaran penyu. Di sini, pengunjung dapat melihat dari dekat proses penangkaran penyu, mulai dari telur hingga tukik yang siap dilepasliarkan.

Pengalaman mengasyikan pelepasan tukik ke laut menjadi momen yang tak terlupakan bagi banyak pengunjung. Selain penangkaran penyu, Pantai Tongaci juga menyuguhkan keindahan pantai dengan pasir putih yang lembut dan air laut yang jernih.

Bagi pecinta olahraga air, Pantai Tongaci juga menyediakan beberapa wahana air seperti banana boat, jetski, dan snorkeling. Anda juga dapat menyewa perahu untuk mengelilingi pulau-pulau kecil di sekitar pantai.

Jika ingin beristirahat sejenak, Pantai Tongaci menawarkan fasilitas bersantai yang lengkap. Seperti gazebo, warung makan yang menyediakan beragam kuliner khas Kabupaten Bangka, juga toilet umum yang dijaga kebersihannya.

Harga yang harus dibayar untuk dapat menikmati keindahan Pantai Tongaci adalah sebesar Rp10.000 per orang.

Dengan harga tiket yang sangat terjangkau, fasilitas yang lengkap, dan bisa merasakan berbagai objek wisata yang ada, Pantai Tongaci tentu menjadi destinasi wisata yang wajib dikunjungi bila berlibur ke Bangka.



DESA WISATA TARI REBO, KECAMATAN SUNGAILIAT



Desa Wisata Tari Rebo atau yang biasa disebut Dewi Tari, sebuah destinasi yang kaya akan pesona alam dan budaya. Desa ini terletak di Desa Rebo, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung.

Akses menuju desa ini terbilang mudah, bisa ditempuh dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi umum. Keunikan Tari Rebo terletak pada perpaduan harmonis antara wisata bahari, buatan, religi, dan budaya yang menawarkan pengalaman liburan yang tak terlupakan.



Bagi pecinta wisata bahari, Pantai Takari adalah surga tersembunyi. Pantai ini terkenal dengan keindahan alamnya dan kekayaan biota lautnya, terutama kerang. Masyarakat setempat memiliki cara unik dalam mencari kerang, yaitu dengan menggunakan alat sederhana yang terbuat dari kayu, yang mereka sebut “nyakar”.

Untuk wisata buatan, Desa Tari Rebo menyuguhkan destinasi yang unik, yaitu Mutiara Timur.

Bekas kolong-kolong tambang timah disulap menjadi kawasan wisata yang indah, dengan kolam-kolam yang dihuni oleh ikan koi dan nila.

Selain itu, Desa Wisata Tari Rebo tidak hanya menawarkan keindahan alam dan budaya, tetapi juga memberikan manfaat bagi ekosistem, sosial, ekonomi, dan edukasi. Pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta

pengembangan potensi wisata menjadi fokus utama dalam pengelolaan desa ini.

Dengan segala keunikan dan potensinya, Desa Wisata Tari Rebo layak dikunjungi oleh wisatawan yang mencari pengalaman liburan yang berbeda. Kombinasi antara wisata alam, budaya, dan religi, serta keramahan masyarakat setempat akan membuat kunjungan Anda semakin berkesan.

NGANGGUNG: TRADISI SYUKURAN MASYARAKAT KABUPATEN BANGKA

Selain keindahan alam yang memukau, terdapat pula tradisi nenek moyang yang masih dilestarikan hingga kini. Tradisi ini dibawa oleh suku melayu yang kemudian melekat oleh masyarakat Kabupaten Bangka.

Kata “nganggung” sendiri berasal dari kata “nganggu” yang berarti membawa atau menggendong. Dalam konteks tradisi ini, “nganggung” berarti

membawa makanan dalam dulang atau wadah khusus untuk disumbangkan. Proses pelaksanaan nganggung biasanya diawali dengan persiapan makanan oleh setiap keluarga.

Makanan yang disiapkan pun beragam, mulai dari nasi, lauk pauk, hingga kue-kue tradisional. Setelah semua makanan siap, kemudian dibawa dalam dulang yang telah dihias sedemikian rupa.

Dulang-dulang berisi makanan ini kemudian dikumpulkan di satu tempat, misalnya masjid, surau, atau balai desa.

Tradisi nganggung biasanya dilaksanakan pada acara-acara keagamaan seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Miraj, atau hari raya besar Islam lainnya. Selain itu, nganggung juga sering dilakukan pada saat ada acara hajatan atau syukuran.





Setelah semua makanan terkumpul, kemudian dilakukan doa bersama dan dilanjutkan dengan makan bersama.

Makna dari tradisi nganggung sangat dalam. Selain sebagai bentuk syukur kepada Tuhan, nganggung juga bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antarwarga.

Dengan saling berbagi makanan, masyarakat diharapkan dapat hidup rukun dan damai. Selain itu, nganggung juga mengajarkan nilai-nilai sosial seperti gotong royong, tolong menolong, dan kepedulian terhadap sesama.

Dalam perkembangannya, tradisi nganggung tidak hanya menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Kabupaten Bangka, tetapi juga telah menjadi salah satu ikon budaya daerah ini.

Meskipun banyak perubahan yang terjadi karena pengaruh globalisasi dan terjadinya akulturasi, namun semangat gotong royong dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tradisi ini tetap terjaga. Bahkan, tradisi nganggung telah ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

LEMPAH DARAT, KULINER KHAS KABUPATEN BANGKA



Lempah Darat, hidangan berkuah asam segar khas Kabupaten Bangka, telah menjadi salah satu ikon kuliner pulau penghasil timah ini.

Dengan cita rasa yang unik dan khas dan bahan-bahan alami yang kaya akan gizi, lempah darat tidak hanya memanjakan lidah, tapi juga memberikan pengalaman kuliner yang autentik.

Lempah darat ialah gulai atau sayur dengan bahan baku utama biasanya berupa rebung, nanas muda, keladi, umbut kelapa, jamur, mentimun, kacang panjang, atau pisang muda.

Sedangkan untuk bumbunya, yang biasa disebut bumbu tiga karena

hanya terdiri dari tiga jenis, yakni garam, cabai, dan terasi. Nama lempah darat sendiri berasal dari bahan bakunya yang hanya ada di daratan.

Keunikan Lempah Darat terletak pada perpaduan rasa asam, segar, dan gurih yang begitu pas di lidah. Kuah beningnya yang kaya akan rempah memberikan sensasi tersendiri.

Selain itu, penggunaan berbagai jenis sayuran membuat Lempah Darat menjadi hidangan yang kaya akan serat dan vitamin.

Jenis lempah darat juga bervariasi tergantung dengan bahan baku yang dipakai. umumnya jenis yang sering dibuat adalah lempah

angka atau yang biasa disebut lempah rusa bergantung, namun ada juga lempah jamur dengan bahan bakunya jamur pelawan yang hanya tumbuh saat musim hujan dan tidak tahan lama. Dan juga terdapat Lempah umbut nanas yang merupakan jenis lempah darat paling sederhana karena bahannya mudah didapat, karena lempah umbut nanas hanya membutuhkan ubi jalar, dan pucuk idat.

Lempah Darat mudah ditemukan di berbagai rumah makan dan warung makan di Kabupaten Bangka. Namun, untuk menikmati cita rasa Lempah Darat yang paling autentik, sebaiknya Anda mencarinya di rumah makan tradisional.



SEDERET CAPAIAN KINERJA PEMERINTAHAN KABUPATEN BANGKA

Dalam upaya mewujudkan visi Kabupaten Bangka Setara, Sejahtera dan Mulia, Pemerintah Kabupaten Bangka telah mencapai berbagai pencapaian sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) 2005-2025.

Visi ini bertujuan menjadikan Kabupaten Bangka sebagai pusat industri dan perdagangan di Bangka Belitung yang ramah lingkungan, dengan tata kelola pemerintahan yang baik untuk membangun masyarakat yang maju, adil, dan sejahtera.

Pada tahun 2023 yang merupakan tahun terakhir dari RPJMD 2019-2023, pemerintah menetapkan 13 sasaran strategis dengan 21 indikator kinerja utama.

Hasilnya menunjukkan bahwa 71,43% indikator berhasil melampaui target, 19,05% mencapai target, dan 9,52% belum berhasil mencapai target. Secara keseluruhan, kinerja pemerintah di tahun 2023 tercatat mencapai 102,90%, dengan serapan anggaran sebesar 94,57% dan efisiensi anggaran sebesar 16,56%.

Beberapa pencapaian signifikan termasuk Indeks PDRB yang melebihi target dengan realisasi sebesar 130,29%. Namun, meski ada peningkatan, Indeks SPBE masih belum mencapai target dengan capaian 81,33%, sementara Indeks Risiko Bencana hanya mencapai 85,37%.

Kemudian perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Bangka tahun 2025 memfokuskan pada upaya pemulihan ekonomi yang mengambil tema Penguatan Pembangunan Ekonomi untuk Daya Saing.

Hal ini dilakukan untuk memacu kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat yang berdaya saing dengan mendorong kebijakan yang bersifat lintas sektoral.

Terdapat enam program prioritas pembangunan:

- 01 Mengembangkan potensi ekonomi lokal secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
- 02 Meningkatkan kualitas SDM;
- 03 Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan;
- 04 Mengembangkan sarana dan prasarana pendukung;
- 05 Menciptakan kondisi dan lingkungan investasi yang kondusif;
- 06 Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik menuju sistem tata pemerintah yang baik (good governance).

Melalui keenam program ini, Pj Bupati Kabupaten Bangka, M. Haris AR, AP, M.H, berhasil mencatat berbagai pencapaian positif, terutama dalam hal peningkatan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan.

Kabupaten Bangka berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selama lima tahun berturut-turut sejak 2019, yang menunjukkan tingginya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah.

Capaian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Bangka Tahun 2022-2023

Indikator Kinerja	satuan	Capaian tahun 2022	Capaian 2023 terhadap kondisi akhir RPJMD
Hasil evaluasi AKIP Kabupaten	Kategori	BB	100,00
Indeks SPBE	Indeks	1,85	81,33
Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	64,00	100,88
Opini Hasil Pemeriksaan Atas LKPD Tahun Sebelumnya	Kategori	WTP	100,00
Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	85,27	100,87

Angka Rata Rata Lama Sekolah	Tahun	8,27	100,36
Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,80	101,24
Angka Harapan Hidup	Tahun	71,37	102,23
Angka Stunting	Tahun	1,34	102,26
Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate)	Angka	2,33	113,04
Indeks Pembangunan Gender	Indeks	88,84	100,21
Status Kabupaten Layak Anak	Kategori	Madya	100,00
Status Kabupaten Layak Pemuda	Kategori	Pratama	100,00
Pengeluaran Per Kapita	Ribu Rupiah per orang pertahun	12.863	102,23
Indeks Kualitas Infrastruktur	Indeks	45,13	104,88
Indeks Pemerataan Infrastruktur	Indeks	89,10	100,12
Spending Of Money	Milyar Rupiah	154,28	126,55
Indeks PDRB	Indeks	91,60	130,29
Indeks Gini	Indeks	0,219	107,95
Indeks kualitas Lingkungan Hidup Daerah	Indeks	64,91	101,14
Indeks Resiko Bencana	Indeks	168,40	85,37



Atas berbagai capaian tersebut, Kabupaten Bangka memperoleh sejumlah penghargaan, baik di tingkat provinsi maupun nasional.

Salah satu penghargaan bergengsi yang diraih adalah sebagai Awarding Top 45 Terpuji Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Kementerian PAN-RB Republik Indonesia

Selain itu, Kabupaten Bangka juga memenangkan kategori Kabupaten Terinovatif di Indonesia dan Kabupaten Terinovatif terbaik tingkat Regional Sumatera dari Menteri Dalam Negeri pada tahun 2023. Penghargaan ini diberikan dalam ajang Innovative Government Award (IGA), yang menjadi momen penting untuk mengapresiasi upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas layanan publik melalui inovasi.

Kabupaten Bangka merupakan satu-satunya kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berhasil mendapatkan penghargaan dalam kategori kabupaten/kota terinovatif di Indonesia.

Penghargaan serupa juga telah diraih Kabupaten Bangka pada tahun 2022 sebagai Kabupaten Sangat Inovatif dan pada tahun 2021 sebagai Kabupaten Terinovatif se-Indonesia.

Capaian ini tidak lepas dari komitmen kuat seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, sektor swasta, masyarakat, perguruan tinggi, dan media massa.

Kemudian, Pj Bupati Bangka, M. Haris Ar, Ap, M.H, juga berhasil menurunkan angka kemiskinan ekstrim dibuktikan dengan menerima penghargaan Insentif Fiskal dari wakil Presiden Republik Indonesia serta meraih Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Terbaik Pertama di tingkat Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2023.

Dalam merentas kemiskinan ekstrem, Pemkab Kabupaten Bangka meningkatkan standar hidup layak masyarakat dengan didukung oleh tiga program yaitu:

- Program Pemberdayaan Sosial (DINSOS)
- Program Rehabilitasi Sosial (DINSOS)
- Program Perlindungan dan Jaminan Sosial (DINSOS)
-

Pada tahun 2023, realisasi keuangan atas program-program yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran meningkatnya

standar hidup layak masyarakat mencapai 89,92 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sasaran sebesar 102,23 persen sehingga tingkat efektivitas program tersebut dalam mencapai sasaran mencapai 113,69 persen atau sangat efektif.

Pj Bupati Bangka, M. Haris AR, AP, M.H, berharap komitmen ini terus berlanjut demi mempercepat realisasi rencana pembangunan di daerah tersebut. Upaya ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi Kabupaten Bangka agar manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Salah satu langkah konkret untuk mewujudkan Kabupaten Bangka yang setara dan meningkatkan perekonomian masyarakat adalah mempercepat pelaksanaan proyek-proyek pembangunan yang mendesak, termasuk program perbaikan dan penyelenggaraan infrastruktur jalan.



REVITALISASI JEMBATAN DI KABUPATEN BANGKA



Pemerintah Kabupaten Bangka melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) telah mengalokasikan dana sebesar 2,5 miliar rupiah untuk merevitalisasi jembatan tungkup yang terletak di Kecamatan Riau Silip.

Revitalisasi ini dilakukan sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk mendukung aksesibilitas dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Jembatan tungkup memiliki peran vital sebagai penghubung antara desa-desa di Kecamatan Riau Silip dengan jalan nasional.

Akses ini penting untuk mempermudah mobilitas masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, baik untuk keperluan sosial maupun ekonomi.

Mulyarto Kurniawan selaku Kepala Dinas PUPR Kabupaten Bangka, menjelaskan bahwa pembangunan kembali jembatan tersebut akan

menggunakan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bangka.

“Jembatan tungkup merupakan jalur penghubung utama bagi masyarakat Riau Silip untuk menuju jalan nasional, sehingga perannya sangat penting dalam mendukung perputaran ekonomi di daerah ini. Kami sudah menyiapkan anggaran sekitar 2,5 miliar untuk membangunnya secara permanen,” ujar Mulyarto.

Seperti yang sudah diketahui bahwa jembatan tungkup masih menggunakan bahan kayu yang sering mengalami kerusakan, menyebabkan gangguan mobilitas bagi warga.

Dengan pembangunan jembatan baru yang lebih kokoh dan permanen, pemerintah berharap akses antar desa menjadi lebih lancar, sehingga masyarakat dapat lebih mudah membawa hasil pertanian dan barang dagangan ke pasar dan pusat ekonomi lainnya.

“Keberadaan jembatan ini tidak hanya memudahkan warga dalam beraktivitas, tapi juga berpotensi meningkatkan perputaran ekonomi, karena akses menuju jalan nasional akan lebih cepat dan efisien,” tambahnya.

Di samping jembatan tungkup, Dinas PUPR juga berencana memperbaiki beberapa infrastruktur penting lainnya, seperti jembatan di Desa Kace Timur yang rusak akibat bencana alam, serta jalan dan jembatan di daerah Mendo Barat dan Sungailiat.

Revitalisasi jembatan tungkup ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan bagi kesejahteraan masyarakat Riau Silip dan sekitarnya, terutama dalam memfasilitasi perputaran ekonomi yang lebih cepat dan merata di wilayah tersebut.





PEMIMPIN INOVATIF DALAM PELAYANAN PUBLIK DAN PEMULIHAN EKOSISTEM

Kabupaten Bangka terus membuktikan diri sebagai pemimpin dalam inovatif pelayanan publik dan pemulihan ekosistem di Indonesia.

Prestasi terbaru, mereka diakui dalam acara bergengsi “Awarding Top 45 Terpuji Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Kementerian PAN-RB Republik Indonesia” yang diadakan di Jakarta.

Penghargaan ini menjadi bukti komitmen Kabupaten Bangka dalam menerapkan inovasi terbaik yang tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga lingkungan.

Diketahui Kabupaten Bangka telah menerima penghargaan dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik sebanyak 10 kali berturut-turut, hal ini menunjukkan konsistensi mereka dalam memberikan pelayanan publik yang inovatif.

Tahun ini, Kabupaten Bangka kembali mendapatkan penghargaan tertinggi di tingkat nasional, sebuah pencapaian yang luar biasa mengingat kompetisi ini diikuti oleh ratusan pemerintah daerah dan lembaga lainnya.

Pada tahun yang sama dengan perayaan ke-10 gerakan One Agency One Innovation, penghargaan ini semakin bermakna. Gerakan ini mempromosikan bahwa setiap lembaga dan pemerintah daerah harus memiliki setidaknya satu inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Untuk itu, penghargaan yang diterima oleh Kabupaten Bangka tidak hanya menjadi pengakuan atas inovasi mereka, tetapi juga memperlihatkan dedikasi mereka dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Salah satu inovasi yang membuat Kabupaten Bangka menonjol adalah proyek pemulihan ekosistem laut. Inovasi ini masuk dalam Top 99 Nasional pada kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Proyek ini berfokus pada penanaman kembali mangrove, pembangunan tanggul penahan ombak, dan pembuatan zona konservasi laut, yang semuanya bertujuan untuk mengurangi abrasi dan meningkatkan keanekaragaman hayati laut.

Proyek pemulihan ekosistem laut ini bukan hanya tentang perbaikan lingkungan, tetapi juga peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dengan melibatkan masyarakat lokal dalam penanaman mangrove dan pembangunan infrastruktur pendukung, Kabupaten Bangka berhasil menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan potensi pariwisata.

Hasilnya, masyarakat pesisir kini memiliki sumber penghasilan tambahan dari sektor pariwisata dan perikanan, yang turut meningkatkan kualitas hidup mereka.

Selain pemulihan ekosistem laut, Kabupaten Bangka juga dikenal dengan inovasi “Gerbang Lestari” yang berhasil masuk dalam Top 15 Nasional.

Inovasi ini berfokus pada perbaikan ekosistem darat

dan laut melalui pendekatan berkelanjutan. Inisiatif ini telah diakui secara nasional karena dampaknya yang signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat.

Dengan mengedepankan prinsip pembangunan berkelanjutan, inovasi ini tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga memperkuat iklim inovasi di Kabupaten Bangka.

Melalui berbagai program seperti penanaman pohon dan pengelolaan limbah yang efektif, Gerbang Lestari telah berhasil meningkatkan kualitas udara dan air di wilayah tersebut, sekaligus mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.





Keberhasilan Kabupaten Bangka dalam berbagai inovasi ini bukanlah hasil dari usaha individu, melainkan buah dari kolaborasi yang kuat di antara berbagai pemangku kepentingan.

Pj Wakil Bupati Bangka, Syahbudin, S, Ip menekankan pentingnya komitmen, kerja keras, dan kerja cerdas dalam menciptakan tradisi inovasi yang berkualitas.

Ia menegaskan bahwa inovasi harus didukung oleh sistem yang sempurna dan tradisi yang kuat, yang hanya bisa dibentuk dengan komitmen dari seluruh perangkat daerah.

Kepala Bappeda Kabupaten Bangka, Pan Budi Marwoto, menambahkan bahwa inovasi bukan hanya tentang teknologi, tetapi juga tentang bagaimana meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan melalui berbagai metode.

Ia menjelaskan bahwa Kabupaten Bangka telah membangun iklim inovasi yang tangguh dengan merancang program-program inovatif secara sistematis dan multi tingkat di berbagai level.

Dengan pencapaian-pencapaian gemilang ini, Kabupaten Bangka tidak hanya menjadi inspirasi bagi daerah lain di Indonesia, tetapi

juga menunjukkan bahwa inovasi dan kolaborasi adalah kunci keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.

Kabupaten Bangka membuktikan bahwa mereka siap menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dengan semangat inovatif yang tinggi dan komitmen kuat untuk membangun masa depan yang lebih cerah dan inklusif.

Dengan tekad yang kuat dan fokus pada inovasi, Kabupaten Bangka terus melangkah maju, siap menjadi pemimpin dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN INVESTASI MASA DEPAN UNTUK MEWUJUDKAN BANGKA SETARA



Untuk mewujudkan Visi Bangka Setara serta demi menjamin pembangunan berkelanjutan di masa depan, Pemerintah Kabupaten Bangka bertekad untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan juga menjadi investasi penting masa depan daerah demi mewujudkan masyarakat sejahtera dan mulia.

Sekaligus mengembangkan sumber daya putra dan putri Kabupaten Bangka yang berkualitas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berintegritas, serta dapat berdaya saing di tingkat global.

Salah satu upaya yang ditempuh oleh Pj Bupati M. Haris AR, AP, M.H, dan Wakil Pj Bupati Syahbudin S, Ip adalah bertekad untuk meningkatkan kualitas

pendidikan dan kesehatan di wilayahnya agar seluruh masyarakat dapat merasakan manfaatnya kapanpun dan dimanapun.

Di sektor pendidikan, saat ini terdapat 396 fasilitas yang tersebar pada 8 kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka dengan berbagai jenjang.

Fasilitas Pendidikan Kabupaten Bangka 2023/2024

Jenjang Pendidikan	Jumlah
Taman kanak-Kanak (TK) / Raudhatul Athfal (RA)	94
Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI)	194
Sekolah menengah Pertama (SMP) / (MTS)	68
Sekolah Menengah Atas (SMA) / (MA)	28
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	12

Diyakini, jumlah fasilitas ini akan terus bertambah seiring dengan laju pertumbuhan penduduk dan pesatnya pembangunan yang ada di Kabupaten Bangka.

Disamping itu, Pemerintah Kabupaten Bangka melalui Dinas Pendidikan Kepemudaan dan olahraga (Dindikpora) juga terus mengupayakan meningkatkan pendidikan di Kabupaten Bangka, salah satunya adalah dengan mempunyai program beasiswa

Bangka cerdas dan Program Indonesia Pintar (PIP).

Sederet upaya tersebut dilakukan agar tidak ada lagi alasan anak putus sekolah karena keadaan ekonomi dan program ini dilakukan agar mengangkat kualitas pendidikan di Kabupaten Bangka.

Sementara di sektor kesehatan, Pemerintah Kabupaten Bangka terus berupaya dalam

memberikan fasilitas kesehatan yang terbaik kepada seluruh masyarakatnya.

Berdasarkan dari data badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangka pada tahun 2023 terdapat 339 fasilitas kesehatan yang terdiri dari rumah sakit umum, rumah sakit khusus, rumah sakit bersalin, puskesmas, posyandu dan poskesdes.

Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bangka 2023

Fasilitas	Jumlah
Rumah Sakit Umum	6
Rumah Sakit Khusus	1
Rumah Sakit Bersalin	8
Puskesmas	12
Posyandu	235
Poskesdes	77

Demi menunjang kesehatan pada Kabupaten Bangka, terdapat 1.368 pegawai kesehatan yang terdiri dari, dokter, perawat, bidan, farmasi, ahli gizi dan apoteker yang tersebar di delapan kecamatan Kabupaten Bangka.

Tenaga Kesehatan Kabupaten Bangka

Dokter	223
Perawat	660
Bidan	289
Farmasi	97
Ahli Gizi	51
Apoteker	48

Namun, stunting masih menjadi tantangan penting di Kabupaten Bangka. Meski pada tahun 2023, prevalensi stunting di daerah ini tercatat turun menjadi 1,27% dari tahun sebelumnya, Pemerintah Kabupaten Bangka berkomitmen untuk mencapai angka nol persen stunting di wilayahnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Pj Bupati, M. Haris AR, AP, M.H, bersama Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak, aktif mengadakan rapat koordinasi dengan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS).

Demi mencapai tujuan tersebut, Pj Bupati M. Haris AR, AP, M.H, juga berperan sebagai Ketua TPPS

Kabupaten Bangka, hal ini menunjukkan komitmen nyata pemerintah dalam upaya percepatan penurunan stunting.

Dengan langkah-langkah strategis dan koordinasi yang intensif, Pemerintah Kabupaten Bangka bertekad untuk mencapai target zero stunting pada tahun 2024.

Dengan adanya program-program strategis Pemerintah Kabupaten Bangka dalam meningkatkan pendidikan dan kesehatannya terbukti menunjukkan tren yang positif, hal ini ditunjukkan oleh indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Bangka yang terus naik. Diketahui, dalam tiga tahun terakhir IPM Kabupaten Bangka selalu menunjukkan tren positif.

IPM Kabupaten Bangka

2020	2021	2022	2023
73,06	73,13	73,62	74,34



PROGRAM INDONESIA PINTAR



Pendidikan dan kesehatan adalah dua sektor krusial yang menentukan kualitas hidup seseorang, sekaligus berkontribusi signifikan terhadap pembangunan daerah. Kesadaran akan pentingnya sektor ini mendorong Pj Bupati, M. Haris AR, AP, M.H, untuk berinvestasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan di Bangka Induk.

Menurutnya pendidikan dan kesehatan yang berkualitas adalah fondasi utama dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Sebagai bukti keseriusan pemerintah Kabupaten Bangka dalam investasi ini, Pj Bupati, M. Haris AR, AP, M.H, menekankan komitmen untuk menyediakan layanan kesehatan dan pendidikan berkualitas secara gratis. Layanan gratis ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga diharapkan dapat meringankan beban masyarakat, khususnya bagi masyarakat kurang mampu.

Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini adalah pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP), yang merupakan bantuan pendidikan gratis yang diusulkan oleh Ketua DPR RI, Puan Maharani, dengan dukungan dari Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bangka.

Program ini juga sejalan dengan tujuan pembangunan daerah dan juga sebagai memenuhi hak dasar masyarakat Indonesia untuk mendapatkan hak pendidikan minimal 12 tahun sekolah.

Dengan itu, melalui Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bangka, Program PIP disalurkan kepada siswa dari keluarga kurang mampu yang memiliki semangat untuk belajar.

Syarat mutlak siswa penerima bantuan PIP adalah harus membuka rekening Bank BRI, sedangkan penerima bantuan beasiswa Bangka Cerdas

diharuskan membuka rekening Bank Sumsel Babel, karena anggaran beasiswa ini Bangka cerdas ini bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Berjalannya program PIP ini menunjukkan tren positif, hal ini tercermin dari peningkatan Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Bangka.

Menurut Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bangka, jumlah penerima Program Indonesia Pintar (PIP) terus meningkat.

Pada tahun 2023, sebanyak 186 sekolah tingkat SD dengan total 5.721 siswa menerima bantuan sebesar Rp450.000 per siswa, sementara 46 sekolah tingkat SMP dengan 3.072 siswa menerima bantuan sebesar Rp750.000 per tahun per siswa.

Untuk tahun 2024, validasi data penerima bantuan masih berlangsung di Kemendikbud Ristek. Meskipun belum ada angka pasti, data sementara menunjukkan peningkatan jumlah penerima dibandingkan tahun 2023.

Rozali, dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka, menyampaikan bahwa pemerintah terus berupaya membangun Bangka Setara dengan melakukan pengembangan dan pemantauan di bidang pendidikan. Tak lupa koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah juga terus dilakukan untuk menyinkronkan data dan memastikan bantuan yang diberikan tepat sasaran.



PENANGANAN STUNTING DI KABUPATEN BANGKA



Kabupaten Bangka terus menunjukkan komitmen kuatnya dalam menurunkan angka stunting di wilayahnya. Melalui berbagai program inovatif dan kolaborasi yang solid dengan berbagai pihak, pemerintah daerah ini berhasil menekan kasus stunting dengan signifikan. Dalam beberapa tahun terakhir, Kabupaten Bangka telah menjadi contoh sukses dalam penanganan stunting di Indonesia.

Sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 dan Peraturan BKKBN Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting Indonesia Tahun 2021-2024, Pemerintah Kabupaten Bangka telah melaksanakan berbagai langkah strategis untuk mengurangi angka stunting.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah audit stunting yang dilaksanakan dari bulan Agustus hingga Desember 2023. Audit ini bertujuan untuk

memetakan kondisi stunting di wilayah tersebut dan merancang intervensi yang tepat sasaran. Tidak hanya berhenti pada audit, pemerintah Kabupaten Bangka juga aktif melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang bagi pertumbuhan anak. Hasilnya pun terlihat nyata. Berdasarkan data terbaru, angka stunting di Kabupaten Bangka berhasil diturunkan dari 1,33% menjadi 1,06%.

Penurunan ini merupakan langkah maju yang signifikan menuju target nasional untuk menurunkan prevalensi stunting hingga 14 persen pada tahun 2024 dan mencapai nol kasus pada tahun 2030, sesuai dengan target Sustainable Development Goals (SDGs).

Salah satu kunci keberhasilan Kabupaten Bangka dalam menurunkan angka stunting adalah penerapan konsep Pentahelix atau kerja sama multi-pihak.



Pemerintah Kabupaten Bangka memahami bahwa upaya penurunan stunting tidak dapat dilakukan sendiri.

Diperlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan desa/kelurahan, akademisi, media massa, swasta, lembaga swadaya masyarakat, dan mitra pembangunan lainnya.

Konsep ini diwujudkan melalui inovasi program "Si Tumbuh Cerdas" atau Aksi Kolaborasi Penurunan Stunting Agar Bayi Hidup Cerdas dan Sehat. Program

ini menggandeng berbagai pihak, termasuk sektor swasta, untuk berperan aktif dalam upaya penurunan stunting.

Peran swasta sangat terasa dalam penanganan stunting di Kabupaten Bangka. Salah satu perusahaan yang aktif berkontribusi adalah PT Refined Bangka Tin (RBT). Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), PT RBT telah menyalurkan bantuan paket nutrisi berupa susu dan telur selama satu tahun, yang diberikan dua kali per bulan kepada 74 balita stunting di Kabupaten Bangka.

Bantuan ini sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan gizi balita, yang menjadi faktor penting dalam mencegah stunting.

Tidak hanya PT RBT, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Bangka juga ikut berkontribusi dengan membangun fasilitas kotak sampah di kawasan padat penduduk. Fasilitas ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, yang merupakan salah satu faktor pendukung dalam pencegahan stunting.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bangka, Baharudin Bafa, menegaskan pentingnya peran swasta dalam

penanganan kasus stunting. Ia berharap kontribusi yang telah dilakukan oleh PT RBT dan Kadin Bangka dapat menginspirasi perusahaan dan pihak swasta lainnya untuk ikut berperan dalam upaya ini.

“Kami berharap lebih banyak lagi pihak swasta yang mau terlibat dalam upaya ini, sehingga kita bisa mencapai target zero stunting di Kabupaten Bangka lebih cepat,” ujarnya.

Dengan berbagai inovasi tersebut, Kabupaten Bangka telah membuktikan bahwa dengan komitmen kuat, kolaborasi lintas sektor, dan inovasi yang berkelanjutan, masalah stunting dapat diatasi.



KABUPATEN BANGKA BERHASIL TURUNKAN KEMISKINAN EKSTREM



Kabupaten Bangka mencatatkan prestasi luar biasa dalam upaya pengentasan kemiskinan ekstrem, dengan berhasil menurunkan angka kemiskinan ekstrem hingga di bawah 1%.

Prestasi ini mendapat apresiasi dari pemerintah pusat, yang memberikan insentif fiskal sebesar Rp 6,09 miliar.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin pada Kamis (9/11/2023) di Istana Wakil Presiden, dalam sebuah seremoni yang turut dihadiri sejumlah menteri, termasuk Menteri Koordinator Bidang Perekonomian,

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, serta Menteri Keuangan.

Pj. Bupati Kabupaten Bangka, M. Haris AR, AP, M.H., menyampaikan rasa syukur dan kebanggaannya atas pencapaian ini. Ia menegaskan bahwa keberhasilan ini merupakan hasil kerja sama dan kontribusi berbagai pihak yang terlibat dalam program pengentasan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Bangka.

"Kami sangat bersyukur dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, sehingga Kabupaten Bangka

berhasil menurunkan angka kemiskinan ekstrem hingga di bawah 1%, mendukung target nasional mencapai 0% pada tahun 2024," ujarnya.

Keberhasilan Kabupaten Bangka dalam menurunkan angka kemiskinan ekstrem ini sejalan dengan target nasional yang dicanangkan pemerintah pusat, yakni mencapai nol persen kemiskinan ekstrem pada tahun 2024.

Dalam sambutannya, Wakil Presiden Ma'ruf Amin menekankan pentingnya strategi dan intervensi yang tepat sasaran, terutama bagi

kelompok masyarakat yang paling rentan seperti keluarga miskin dengan akses terbatas, lansia, dan penyandang disabilitas.

Pj. Bupati, M. Haris AR, AP, M.H., juga menjelaskan bahwa pemerintah Kabupaten Bangka akan terus memperkuat upaya penghapusan kemiskinan ekstrem melalui beberapa strategi utama, seperti pengurangan beban pengeluaran, peningkatan pendapatan, serta penanganan kantong-kantong kemiskinan.

“Kami akan memperluas jangkauan intervensi bagi masyarakat miskin ekstrem dan memperkuat konvergensi program-program, baik melalui APBD maupun non-APBD, agar manfaatnya langsung dirasakan oleh masyarakat,” tegasnya.

Program pengurangan beban pengeluaran masyarakat difokuskan pada bantuan sosial dan perlindungan sosial yang berhubungan langsung dengan kebutuhan dasar.

Selain itu, kebijakan peningkatan pendapatan masyarakat juga menjadi perhatian utama, salah satunya melalui program mikro kredit tanpa bunga dan tanpa agunan, yang ditujukan untuk masyarakat di wilayah kantong kemiskinan.

Kepala Bappeda Kabupaten Bangka, Pan Budi Marwoto, menjelaskan bahwa strategi tersebut difokuskan untuk memastikan kesejahteraan masyarakat meningkat secara berkelanjutan.

“Kami fokus pada bantuan sosial untuk kebutuhan dasar serta peningkatan produktivitas, terutama di wilayah-wilayah yang masih terjebak dalam kemiskinan ekstrem,” jelasnya.

Keberhasilan Kabupaten Bangka dalam menurunkan kemiskinan ekstrem dan memperbaiki tingkat kemakmuran masyarakatnya telah menjadikan daerah ini sebagai contoh bagi daerah lain di Indonesia.

Dengan berbagai strategi yang telah dijalankan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk dunia usaha, perguruan tinggi, media, dan filantropi, Kabupaten Bangka optimis dapat terus berkontribusi dalam mencapai target nasional 0% kemiskinan ekstrem pada tahun 2024.

Selain pencapaian dalam menurunkan kemiskinan ekstrem, Kabupaten Bangka juga menunjukkan tren positif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.



KABUPATEN BANGKA MENCAPAI PEMERATAAN PENDAPATAN



Meskipun laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bangka mengalami penurunan menjadi 4,44% pada tahun 2023, indikator kemakmuran masyarakat terus menunjukkan peningkatan. Hal ini terbukti dari kenaikan pengeluaran per kapita yang konsisten setiap tahunnya.

Pengeluaran per Kapita Kabupaten Bangka (Ribu)

2020	12.416
2021	12.424
2022	12.863
2023	13.146

Kenaikan ini menegaskan bahwa kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bangka terus membaik, meski di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Salah satu bukti lain dari peningkatan kesejahteraan ini adalah perkembangan Indeks Gini yang menunjukkan distribusi pendapatan yang semakin merata selama lima tahun terakhir.

Pada tahun 2019, Indeks Gini Kabupaten Bangka berada di angka 0,269, dan terus mengalami

perbaikan hingga mencapai 0,219 pada tahun 2022. Meskipun terjadi sedikit peningkatan pada tahun 2023, Indeks Gini tetap menunjukkan pencapaian yang signifikan, di mana pada akhir tahun tersebut, Kabupaten Bangka berhasil melampaui target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan persentase 107,95%. Artinya, pemerintah berhasil menciptakan pemerataan pendapatan di tengah tantangan ekonomi yang ada.

Keberhasilan Kabupaten Bangka dalam menciptakan

pemerataan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat ini didorong oleh beberapa faktor utama:

1. **Pertumbuhan Ekonomi yang Positif**
Meskipun mengalami penurunan, pertumbuhan ekonomi tetap didorong oleh perkembangan hampir seluruh sub sektor utama. Peningkatan konsumsi rumah tangga, ekspor, dan belanja pemerintah daerah menjadi faktor penting dalam menjaga laju pertumbuhan ekonomi.
2. **Investasi Infrastruktur**
Peningkatan alokasi dana untuk proyek infrastruktur turut memberikan dampak positif pada pendapatan per kapita masyarakat. Pembangunan infrastruktur yang signifikan memudahkan akses ekonomi, meningkatkan mobilitas, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.
3. **Meningkatnya Investasi Swasta**
Investasi dari sektor swasta, khususnya pada sektor inti perekonomian daerah, juga memberikan kontribusi besar. Peningkatan investasi ini menghasilkan lapangan kerja baru dan mendorong produktivitas serta pendapatan masyarakat.

Keberhasilan pencapaian pemerataan pendapatan di Kabupaten Bangka tidak terlepas dari delapan program strategis yang dijalankan oleh pemerintah daerah. Program-program ini dirancang untuk memperkuat sektor ekonomi, memberdayakan masyarakat, dan menciptakan lingkungan yang stabil dan kondusif. Adapun program-program tersebut adalah:

- **Program Penempatan Tenaga Kerja**
Fokus pada peningkatan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja di berbagai sektor.
- **Program Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja**
Meningkatkan keterampilan dan daya saing tenaga kerja lokal untuk mendukung pertumbuhan sektor-sektor kunci.
- **Program Hubungan Industrial**
Menjaga hubungan yang harmonis antara pekerja dan pengusaha guna mendukung stabilitas ekonomi.

- **Program Penataan Desa**
Meningkatkan infrastruktur dan pelayanan di tingkat desa, yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- **Program Administrasi Pemerintahan Desa**
Memperkuat tata kelola pemerintahan desa agar lebih efektif dalam mendukung pembangunan di tingkat akar rumput.
- **Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat, dan Masyarakat Hukum Adat**
Mendukung partisipasi lembaga masyarakat dalam pembangunan sosial-ekonomi daerah.
- **Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan**
Meningkatkan potensi ekonomi lokal melalui berbagai inisiatif pemberdayaan di tingkat desa dan kelurahan.
- **Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum**
Menjamin keamanan dan ketertiban sebagai landasan bagi pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

Keberhasilan Kabupaten Bangka dalam menciptakan pemerataan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi bukti bahwa kebijakan dan program yang tepat sasaran dapat membawa perubahan nyata, bahkan dalam kondisi perekonomian yang menantang.

Dengan pertumbuhan pengeluaran per kapita yang konsisten dan distribusi pendapatan yang semakin merata, masyarakat Kabupaten Bangka bisa berharap masa depan yang lebih cerah.

Upaya pemerintah untuk terus memperkuat pertumbuhan ekonomi, mendorong investasi infrastruktur, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, akan terus menjadi fondasi yang kuat dalam menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan.

Puri Ansell
THE COTTAGE



Explore Bangka Island

Puri Ansell The Cottage, Sungailiat
Bangka Island is an island located in Indonesia, off the eastern coast of Sumatra. It is part of the Bangka Belitung Islands province, along with the smaller Belitung Island. Bangka is known for its tin mining, which has been a major economic activity on the island for centuries. The local cuisine is also well known, especially seafood-based dishes like "otak-otak" (grilled fish cake).

Puri Ansell is a beachfront cottage resort. The resort features small, luxurious cottages that are ideal for a serene beachside getaway. Guests can enjoy an on-site swimming pool, dining options, and barbecue facilities. If you're looking for a tranquil holiday by the beach with access to nearby attractions, Puri Ansell is an excellent choice.

Airport

Depati Amir Airport

Airlines

Garuda, Citilink, Sriwijaya Air, Lion Air, Super Air Jet

Address

Jalan Laut, Kampung Pasir, Sungailiat, Bangka, Kep. Bangka Belitung, 33211 Indonesia



Scan For More Info

Room Types

- Standard (8 units)
- Superior (8 units)
- Deluxe (6 units)
- Chalet (2 units)
- Chalet Twin (2 units)
- Chalet Family (2 units)
- Cottage (3 units)
- Cottage Junior (2 units)
- Cottage Family (1 unit)
- Villa 3 Rooms (1 unit)
- Sea Star (3 units)
- Sea Star Mezanin (2 units)
- The Van Bus (3 units)
- The Van Container (4 units)
- The Barrack (6 units)

Room Facilities

- Beach View
- Single/Double/Twin Bed
- Television
- Air Conditioner
- Refrigerator
- Private/Share Bathroom
- Electric Kettle
- Shower Kit
- Mineral Water

Vacation

HOLIDAY!

Best Travel

Best Trip

Discover real & unforgettable holiday

with us!



Activities

- Family Gathering
- Company Gathering
- Birthday Party
- Wedding Party
- Candle Light Dinner
- Outbound
- Meeting Package
- Jet Ski
- Live Music
- All You Can Eat Barbecue
- Pre Wedding Photography

Public Facilities

- Meeting Room
- Swimming Pool
- Zen Area
- Wedding Venue
- Cafe Ansell
- Food Truck
- Musholla
- Parking Area
- Gazebo
- Play Ground
- Camping Ground

THANK YOU SO MUCH!



Contact Us +62 813 7754 0436 - Traveloka - Tiket.com - IG @puri_ansell

Liburan #diBangkaAja
#exoticbangka

Come to Bangka!
And feel the joy with Puri Ansell



Popular Destinations:

- | | |
|-------------------------|-------------|
| Tongaci Beach | 5 minutes |
| Matras Beach | 10 minutes |
| Parai Beach | 10 minutes |
| Puri Tri Agung | 25 minutes |
| Tikus Emas Beach | 25 minutes |
| Tasya Hot Spring | 30 minutes |
| Otak-Otak Belinyu | 50 minutes |
| Tin Museum | 50 minutes |
| Bangka Botanical Garden | 60 minutes |
| Pasir Padi Beach | 60 minutes |
| Depati Amir Airport | 60 minutes |
| Danau Kaolin | 120 minutes |
| Pesangrahan Soekarno | 180 minutes |

MORE ACTIVITIES



Contact Us +62 813 7754 0436 - Traveloka - Tiket.com - IG @puri_ansell



MERDEKA BELAJAR Kampus Merdeka

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

FKIP - F. TEKNIK, F. SAINS DAN TEKNOLOGI - F. PERIKANAN DAN KELAUTAN - F. EKONOMI DAN BISNIS - F. HUKUM - PASCASARJANA



Dr. H. Ahmad Zulinto, S.Pd., M.M.
Ketua Provisi PGRI Sumatra

Dr. Hj. Melita Rosani, S.N., M.N.
Ketua SPPI PA PGRI
Pala. Univ. PGRI Palembang



Assoc. Prof. Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si., CIQR.
Rektor UPGRIP Palembang



MENERIMA MAHASISWA BARU



INFO PMB UPGRIIP

Info Pendaftaran :
web: <https://univpgri-palembang.ac.id>

Selamat dan Sukses

ATAS DIBUKANYA PROGRAM STUDI BARU

- 1. FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
 - PRODI PENDIDIKAN IPA (S1)
- 2. FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN**
 - PRODI ILMU KELAUTAN (S1)
 - PRODI SOSIAL EKONOMI PERIKANAN (S1)
- 3. FAKULTAS HUKUM**
 - PRODI HUKUM BISNIS (S1)



Follow our Social Media

- UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG (AKUN RESMI)
- universitaspgripalembang_resmi
- UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
- 0811 7316 054

Cyber University
Kampus Melaju dengan Mutu

NS

JOS NESHA SEJATI

LTD 9
CINEMA NINE



**Komplek Grasi, Sri Menanti, Sungai Liat, Kabupaten Bangka,
Kepulauan Bangka Belitung 33215**



MITRA AGRO
S E M B A D A



POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG

Berdiri tahun 1994 berdasarkan akta notaris nomor 17 tanggal 31 Januari 1994 dengan nama awal Akademi Teknik Polman Timah. Tahun 1999 berubah Politeknik Manufaktur Timah atau Polman Timah dan berperan dalam berdirinya Universitas Bangka Belitung dibawah Yayasan Pendidikan Bangka Belitung di tahun 2006.

Pada tahun 2009 proses penergian perguruan tinggi sehingga tahun 2010 Polman Timah berubah menjadi Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung atau Polman Babel.

JURUSAN REKAYASA MESIN

- 01 Program Studi Diploma Tiga Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin;
- 02 Program Studi Diploma Tiga Teknik Perancangan Mekanik;
- 03 Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin dan Manufaktur;
- 04 Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Perancangan Manufaktur.



JURUSAN REKAYASA ELEKTRO DAN INDUSTRI PERTANIAN

- 01 Program Studi Diploma Tiga Teknik Elektronika;
- 02 Program Studi Sarjana Terapan Teknik Elektronika;
- 03 Program Studi Sarjana Terapan Pertanian Presisi.



JURUSAN INFORMATIKA DAN BISNIS

- 01 Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak;
- 02 Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital.



Alamat:

Kawasan Industri Air Kantung Sungailiat – Bangka 33211

 (0717) 93586

Kunjungi di:

 www.polman-babel.ac.id  Polmanbabel

 @polmanbabelofficial  @polman-babel

**PENDIDIKAN TINGGI VOKASI POLMAN BABEL,
MEMPERSIAPKAN LULUSAN YANG SIAP KERJA**

Info Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) kunjungi di:
<https://pmb.polman-babel.ac.id>





PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA

ALAMAT: JL. PSAM TIRTA BANGKA NO. 01 SUNGAILIAT BANGKA (0717) 92429
Email: pdamtirtabangka@gmail.com Website: <http://pdambangka.bangka.go.id>



01

Apa langkah konkret yang telah Bapak ambil sebagai Direktur PDAM di Kabupaten Bangka untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memastikan pasokan air bersih yang berkelanjutan bagi seluruh masyarakat, termasuk daerah yang sulit terjangkau?

- Penambahan Cakupan Pelayanan Teknis yang sudah Serah Terima SPAM IKK untuk dikelola Perumda Air Minum Tirta Bangka di setiap Kecamatan Kab. Bangka
- Pengecekan rutin kualitas air baku untuk mendapatkan komposisi bahan kimia yang tepat untuk efisiensi, manajemen tekanan dan valve serta penggunaan pompa yang tepat daya
- Perluasan Jaringan Perpipaan dan Penambahan Sambungan Rumah melalui Program Pemerintah Pusat (APBN), Pemerintah Daerah (APBD) maupun dari PDAM sendiri melalui Program Discount Biaya Sambungan Baru dan Keringanan Cicilan Discount Sambungan Baru untuk daerah-daerah terdampak Stanting.



02

Bagaimana Bapak menjaga dan meningkatkan kualitas layanan air bersih di tengah tantangan penurunan sumber daya air baku, seperti penurunan debit air akibat musim kemarau?.

Pengalaman kami selama kemarau tahun 2023 belum berdampak signifikan dalam arti supply air bersih ke pelanggan masih normal. Sampai saat ini pun kami belum menerapkan system buka tutup valve atau pembagian jam layanan. Untuk entitas tertentu seperti RSUD yang penggunaan airnya cukup besar maka kami bantu supply air menggunakan mobil tangka.

Selain hal tersebut kami juga melakukan kegiatan :

- Penanaman Hayati (Rumbia, Kayu Putih) di Area Air Baku
- Melakukan Pendalaman Sumber Air Baku yang mengalami pendangkalan karena ketebalan sedimentasi
- Membuat Suplesi dari Sumber Air Baku Lain yang terdekat.





PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA

ALAMAT: JL. PSAM TIRTA BANGKA NO. 01 SUNGAILIAT BANGKA (0717) 92429



03

03 Apa strategi jangka panjang yang Bapak rencanakan dalam pengembangan infrastruktur dan teknologi guna meningkatkan efisiensi serta kualitas pelayanan air bersih, terutama menghadapi tantangan di masa depan?

- Peningkatan Kapasitas Produksi (Idle Capacity)
- Penambahan Sumber Air Baku
- Peremajaan Jaringan Pipa yang sudah lama
- Peralihan ke sistem Digitalisasi sesuai dengan Perkembangan Teknologi (Scada, Variable Speed Drive)

04

04 Bagaimana Bapak mengelola delapan sumber air baku yang ada untuk menjaga kuantitas dan kualitas air, serta memastikan keberlanjutan pasokan di masa mendatang?

- Merangkul Masyarakat sekitar sumber air baku dengan cara sosialisasi tentang pentingnya perlindungan air baku untuk keberlangsungan hidup
- Melakukan kerja sama dengan Pemerintah Daerah terutama Satuan Polisi Pamong Peraja untuk mencegah adanya tambang liar yang berpotensi merusak ekosistem serta kualitas air yang menjadi sumber air baku kita.

05

05 Bagaimana Bapak menangani keluhan pelanggan terkait masalah kualitas air atau gangguan pasokan, serta apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan?

- Pengendalian kualitas air dengan melakukan Flusing secara berkala
- Melakukan Upaya Pengaliran air selama 24 jam
- Melayani Perbaikan kebocoran selama 24 jam
- Quick Respond terhadap setiap pengaduan atau keluhan pelanggan



**TERIMAKASIH ATAS
DUKUNGAN & PARTISIPASINYA**

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA BANGKA
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BABEL
PURI ANSELL THE COTTAGE
RS BAKTI TIMAH
PGRI PALEMBANG
PT MITRA AGRO SEMADA
LTD-IX CINEMA**